

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak
Tanggal 31 Desember 2024 dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

*Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report
PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries
As of December 31, 2024 and For The Years Then Ended*

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan Laporan Keuangan - Entitas Induk	Lampiran/ Appendix	<i>Additional Financial Information Financial Statements – Parent Entity Only</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of cash flows</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT MURNI SADAR TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK /
PT MURNI SADAR TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Mutiara
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Presiden Direktur

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Clement Zichri Ang
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Direktur

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible on the preparation and representation of the consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries.*
2. *The conciliated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Medan,
26 Maret 2025 / March 26 2025



Mutiara
Direktur Utama / President Director

Clement Zichri Ang
Direktur / Director

METERAI TEMPEL
253A2AMX209911014

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No.: 00005/3.0346/AU.1/10/0038-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Murni Sadar Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Murni Sadar Tbk******Opinion***

We have audited the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

Halaman 2**Page 2**

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Penilaian aset tetap pada nilai wajarValuation of fixed assets at fair value

Grup mencatat aset tetapnya dengan model revaluasi. Aset tetap yang terdiri dari Tanah, Bangunan dan Prasarana, Alat Pengangkutan, Inventaris dan Perlengkapan dan Peralatan Medis dilaporkan sebesar Rp2.024.566.916.913 yang mencakup 85,19% dari total aset Grup. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya dilakukan dengan penggabungan pendekatan pendapatan dan beban. Hal ini penting bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

The Group accounts for its fixed asset using revaluation model. Fixed assets consist of Land, Building and Improvement, Transportation equipment, Equipment and Fixtures and Medical Equipment are reported at Rp2,024,566,916,913 which represents 85.19% of the Group's total assets. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose assessment is carried out by combined the revenue and cost approach. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

Pengungkapan yang berkaitan dengan jumlah revaluasi disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

The disclosures relating to revalued amounts are included in Note 10 to the consolidated financial statements.

Respons audit:**Audit response:**

Kami menelaah ruang lingkup, dasar, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan. Kami membandingkan informasi relevan yang mendukung harga pasar properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar. Kami juga meninjau pengungkapan sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut.

We reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration. We compared the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price. We also reviewed disclosures with respect to the fair value of these assets.

Akuisisi saham entitas anak PT Riau Sarana MedikaAcquisition of shares subsidiaries PT Riau Sarana Medika

Pada 2024, Perusahaan mengakuisisi PT Riau Sarana Medika dengan nilai pembelian sebesar Rp52.402.500.000.

In 2024, Company acquired PT Riau Sarana Medika with the purchased price amounted to Rp52,402,500,000.

Aset dan liabilitas yang diperoleh dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Hal ini menghasilkan aset bersih awal yang diukur pada nilai wajar sebesar Rp61.890.768.000 dan keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp3.299.191.200. Perubahan asumsi dapat berdampak material terhadap nilai wajar.

The assets and liabilities acquired were stated at their fair values. This results in preliminary net assets measured at fair value in the amount of Rp61,890,768,000 and gain on bargain purchase of Rp3,299,191,200. Changes in the assumptions may have a material impact on the fair values.

Akuisisi saham entitas anak PT Gamaliel Elia Tua

Pada 2024, Perusahaan mengakuisisi PT Gamaliel Elia Tua dengan nilai pembelian sebesar Rp800.000.000.

Aset dan liabilitas yang diperoleh dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Hal ini menghasilkan aset bersih awal yang diukur pada nilai wajar sebesar Rp1.059.974.125 dan keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp47.979.300. Perubahan asumsi dapat berdampak material terhadap nilai wajar.

Akuisisi saham entitas anak PT Global Genetika Indonesia

Pada 2024, Perusahaan mengakuisisi PT Global Genetika Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp3.560.000.000

Aset dan liabilitas yang diperoleh dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Hal ini menghasilkan aset bersih awal yang diukur pada nilai wajar sebesar Rp4.807.533.000 dan keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp286.026.400. Perubahan asumsi dapat berdampak material terhadap nilai wajar.

Kombinasi bisnis tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 103.

Mengingat transaksi tersebut signifikan, kami menganggap akuisisi sehubungan dengan kombinasi bisnis ini sebagai hal audit utama dalam audit kami.

Pengungkapan Grup mengenai akuisisi entitas anak disajikan pada Catatan 39.

Respons audit:

- Kami meninjau Perjanjian Pembelian, menilai persyaratan penting dan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan kombinasi bisnis berdasarkan PSAK 103, serta kriteria yang ditentukan dalam PSAK 110, penilaian yang dilakukan oleh Manajemen sehubungan dengan pengendalian atas saham yang diambil alih dan konsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami meninjau asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi yang dibuat oleh penilai eksternal Entitas Induk;
- Menilai metode pendekatan dalam mengidentifikasi aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, termasuk liabilitas kontinjensi yang diambil alih jika ada;
- Menelaah pengungkapan atas akuisisi yang dibuat dalam catatan sesuai dengan persyaratan PSAK 103.

Acquisition of shares subsidiaries PT Gamaliel Elia Tua

In 2024, Company acquired PT Gamaliel Elia Tua with the purchased price amounted to Rp800,000,000.

The assets and liabilities acquired were stated at their fair values. This results in preliminary net assets measured at fair value in the amount of Rp1,059,974,125 and gain on bargain purchase of Rp47,979,300. Changes in the assumptions may have a material impact on the fair values.

Acquisition of shares subsidiaries PT Global Genetika Indonesia

In 2024, Company acquired PT Global Genetika Indonesia with the purchased price amounted to Rp3,560,000,000.

The assets and liabilities acquired were stated at their fair values. This results in preliminary net assets measured at fair value in the amount of Rp4,807,533,000 and gain on bargain purchase of Rp286,026,400. Changes in the assumptions may have a material impact on the fair values.

The business combination is accounted in accordance with PSAK 103.

Given the significance of the transaction, we considered this acquisition in reference to business combination as a key audit matter in our audit.

The Group's disclosures regarding this acquisition is explained in Notes 39.

Audit response:

- We review the Purchase Agreement, assessing the key terms and considered whether the acquisition constituted a business combination under PSAK 103, as well as the criteria defined in PSAK 110, the assessment made by the Management with regard to the control over the shares taken over and the consolidation in the consolidated financial statements;
- We review the assumptions used in determining the fair value of the net assets acquired at the acquisition date prepared by the Parent Company's external appraiser;
- Assessed the methodical approach in identifying the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date, including contingent liabilities assumed if any;
- Examined the disclosures on the acquisition made in the notes in accordance with the requirements of PSAK 103.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami tersebut. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lainnya tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in the manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO
**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Lisa Novianty Salim, M.Si., CPA**No. Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP. 0038*

26 Maret 2025/March 26, 2025

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	4	10.689.688.485	4.945.994.944	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha		146.527.787.014	148.096.688.143	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	6	948.210.678	864.511.823	<i>Inventories</i>
Persediaan	7	39.450.978.398	32.128.020.997	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar di muka	17a	136.714.238	7.839.772	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar di muka	8	2.222.695.686	1.629.896.736	<i>Advances</i>
Uang muka	9	26.388.367.755	28.936.478.016	
Jumlah aset lancar		<u>226.364.442.254</u>	<u>216.609.430.431</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	2.024.566.916.913	1.537.146.296.540	<i>Fixed assets</i>
Aset sewa guna	11	68.414.223.095	54.248.664.478	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tak berwujud	12	1.552.569.928	2.535.054.181	<i>Intangible assets</i>
<i>Goodwill</i>	13	12.547.649.515	12.547.649.515	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	17d	43.138.172.522	33.982.919.149	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.150.219.531.973</u>	<u>1.640.460.583.863</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>2.376.583.974.227</u></u>	<u><u>1.857.070.014.294</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang usaha	14	244.842.970.159	173.795.522.958	Trade payables
Utang bank jangka pendek	15	92.185.838.573	64.652.301.542	Short-term bank loan
Utang lain-lain	16	14.304.243.277	6.265.544.334	Other payables
Utang pajak	17b	4.518.148.315	6.612.433.650	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	939.069.654	701.677.211	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	19	3.674.013.142	2.819.001.981	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15	99.818.415.903	62.161.843.032	Bank loans
Utang sewa	20	5.281.011.121	1.523.621.682	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		465.563.710.144	318.531.946.390	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	15	417.872.235.678	335.534.656.369	Bank loans
Utang sewa	20	42.954.260.629	31.155.382.603	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	21	30.141.584.075	23.524.153.024	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		490.968.080.382	390.214.191.996	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		956.531.790.526	708.746.138.386	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai				<i>Share capital Rp100</i>
Rp100 per saham pada tahun 2024 dan 2023				<i>par value per share in 2024 and 2023</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
2.068.526.950 saham pada tahun 2024 dan 2023	22	206.852.695.000	206.852.695.000	<i>2,068,526,950 shares in 2024 and 2023</i>
Tambahan modal disetor	23	332.419.865.187	332.419.865.187	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	24	4.620.699.660	4.620.699.660	<i>Transaction with non-controlling interests</i>
Surplus revaluasi	10	696.442.027.624	445.141.430.942	<i>Revaluation reserve</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum		36.290.083.000	36.290.083.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		104.775.995.673	98.687.458.189	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.381.401.366.144	1.124.012.231.978	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	25	38.650.817.557	24.311.643.930	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		1.420.052.183.701	1.148.323.875.908	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.376.583.974.227	1.857.070.014.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	26	1.067.778.585.039	921.913.925.154	Revenues
Beban pokok pendapatan	27	(797.779.101.660)	(697.302.601.083)	Cost of revenues
Lababruoto		<u>269.999.483.379</u>	<u>224.611.324.071</u>	Gross profit
Beban usaha	28	(248.495.515.029)	(214.515.787.984)	Operating expense
Pendapatan keuangan	29	16.519.142	81.233.882	Finance income
Beban keuangan	29	(46.139.960.938)	(37.246.934.488)	Finance cost
Penghasilan lain-lain				
- bersih	30	34.240.313.510	15.583.358.390	Other income - net
Labab(rugi) sebelum pajak		<u>9.620.840.065</u>	<u>(11.486.806.129)</u>	Profit/(loss) before income tax
Manfaat/(beban) pajak:				Tax benefit/(expense)
Pajak kini	17f	(15.137.449.792)	(12.423.301.660)	Current tax
Pajak tangguhan	17f	9.270.665.251	9.829.811.761	Deferred tax
Penyesuaian pajak penghasilan badan	17g	(1.091.346.355)	-	Adjustment in prior year income tax
Labab(rugi) bersih setelah pajak		<u>2.662.709.169</u>	<u>(14.080.296.028)</u>	Net profit/(loss) after tax
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi		253.799.601.505	730.989.797	Revaluation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	21	468.830.773	3.376.060.425	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	17d	(115.411.878)	(750.692.154)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain		<u>254.153.020.400</u>	<u>3.356.358.068</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		<u><u>256.815.729.569</u></u>	<u><u>(10.723.937.960)</u></u>	Total comprehensive income/(loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		<u>256.815.729.569</u>	<u>(10.723.937.960)</u>	Total comprehensive income/ (loss) for the year
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Net profit/(loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		5.180.195.207	(12.831.781.835)	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>(2.517.486.038)</u>	<u>(1.248.514.193)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>2.662.709.169</u>	<u>(14.080.296.028)</u>	
Penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		256.943.265.358	(9.671.926.140)	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>(127.535.789)</u>	<u>(1.052.011.820)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>256.815.729.569</u>	<u>(10.723.937.960)</u>	
Laba/(rugi) per saham				<i>Earnings/(loss) per share</i>
Laba/(rugi) neto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22	2,5	(6,2)	<i>Net basic earnings/(loss) per share attributable to the owners of parents entity</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan setoran modal/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022	206.852.695.000	332.419.865.187	444.487.328.851	4.620.699.660	36.290.083.000	109.013.486.420	1.133.684.158.118	16.801.103.337	1.150.485.261.455	Balance as of December 31, 2022
Surplus revaluasi	10	-	654.102.091	-	-	-	654.102.091	76.887.706	730.989.797	Revaluation reserve
Akuisisi entitas anak										Acquisition of subsidiaries-
- modal KNP	24	-	-	-	-	-	-	8.562.552.413	8.562.552.413	share of NCI
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak										Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Rugi tahun berjalan										Loss for the year
Saldo 31 Desember 2023	206.852.695.000	332.419.865.187	445.141.430.942	4.620.699.660	36.290.083.000	98.687.458.189	1.124.012.231.978	24.311.643.930	1.148.323.875.908	Balance as of December 31, 2023
Surplus revaluasi	10	-	251.378.836.749	-	-	-	251.378.836.749	2.420.764.756	253.799.601.505	Revaluation reserve
Akuisisi entitas anak										Acquisition of subsidiaries-
- modal KNP	24	-	(78.240.067)	-	-	524.108.875	445.868.808	6.916.709.416	7.362.578.224	share of NCI
Peningkatan modal KNP										Issuance of share - NCI
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak										Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Laba tahun berjalan										Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	206.852.695.000	332.419.865.187	696.442.027.624	4.620.699.660	36.290.083.000	104.775.995.673	1.381.401.366.144	38.650.817.557	1.420.052.183.701	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.092.353.263.927	913.203.705.700	<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan bunga dari bank	16.519.142	81.233.882	<i>Cash received from interest income</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(349.889.774.888)	(273.818.979.445)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(469.210.756.060)	(414.149.153.954)	<i>Cash paid to doctors, nurses and employees</i>
Pembayaran beban bunga	(45.588.002.529)	(36.789.482.194)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(16.846.752.971)	(18.290.295.949)	<i>Payments of income tax</i>
Penerimaan klaim pengembalian pajak	-	579.994.333	<i>Claim for tax refund</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>210.834.496.622</u>	<u>170.817.022.374</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
			<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Perolehan aset tetap	(281.083.192.462)	(267.837.999.801)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(18.186.000)	(1.938.993.000)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Akuisisi aset entitas anak	(71.919.249.251)	(38.404.693.254)	<i>Acquisition assests of subsidiaries</i>
Penerimaan penghapusan aset tetap	82.135.421	-	<i>Proceed from disposal of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(352.938.492.292)</u>	<u>(308.181.686.055)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows (Continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Cash flows from financing activities</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	67.179.240.500	62.647.218.122	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(39.645.703.469)	-	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	218.439.174.917	154.509.361.744	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(98.445.022.737)	(84.112.833.903)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Penerimaan peningkatan saham KNP	7.550.000.000	-	<i>Proceeds from issuance of shares of NCI</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(7.230.000.000)	(23.780.000.000)	<i>Payment for lease liability</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>147.847.689.211</u>	<u>109.263.745.963</u>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Peningkatan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	5.743.693.541	(28.100.917.718)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun (Catatan 4)	4.945.994.944	33.046.912.662	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year (Note 4)</i>
Kas dan setara kas akhir tahun (Catatan 4)	<u><u>10.689.688.485</u></u>	<u><u>4.945.994.944</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year (Note 4)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Murni Sadar Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2010 yang dibuat dihadapan Eddy simin, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 45624.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 28 Februari 2012, Tambahan No. 4600. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 03 tanggal 11 Oktober 2024 dari Gunawati S.H, M.Kn notaris di Deli Serdang tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Perubahan akta tersebut telah diberitahukan dan didaftarkan ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0266923 tanggal 23 Oktober 2024.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

Perusahaan mengoperasikan beberapa Rumah Sakit diantaranya:

1. Murni Teguh Memorial Hospital dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81200059412920012 yang berlaku sampai dengan 10 Oktober 2028.
2. Murni Teguh Methodist Susanna Wesley dengan ijin operasional rumah sakit No.0007/SKOPRS/DPMPSTP/MDN/3.3/VIII/2021 yang berlaku sampai dengan 30 Juli 2026.
3. Murni Teguh Naripan Bandung dengan ijin berusaha berbasis risiko No.81200059412920003 yang berlaku sampai dengan 20 Mei 2029.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and general information

PT Murni Sadar Tbk (“the Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 2010 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45621.AH.01.01 of 2010 dated September 27, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated February 18, 2012, Supplement No. 4600. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 03 dated October 11, 2024 of Gunawati S.H, M.Kn , notary in Deli Serdang on Annual General Shareholders’ Meeting. Changes to the deed have been notified and registered with the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0266923 dated October 23, 2024.

The head office of the Company is located at Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities are engaging in human healthcare services and social activity. Currently, the Company’s principal activity is engaging in private hospital activity.

The Company started its commercial operations in 2012.

The Company operates several Hospital as follows:

1. *Murni Teguh Memorial Hospital with risk-based business license No. 81200059412920012 which are valid until October 10, 2028.*
2. *Murni Teguh Methodist Susanna Wesley with operational license No.0007/SKOPRS/DPMPSTP/MDN/3.3/VIII/2021 which are valid until July 30, 2026.*
3. *Murni Teguh Naripan Bandung Hospital with risk-based business license No. 81200059412920003 which are valid until May 20, 2029.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum (lanjutan)

PT Sumatera Teknindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Tjhin Ten Chun dan perorangan lainnya.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-62/D.04/2022 tertanggal 11 April 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan harga penawaran awal sebesar Rp1.280 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia tertanggal 20 April 2022.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Tjhin Ten Chun
dr. Andi Wahyuningsih

Boards of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Mutiara
dr. Jong Khai
Clement Zichri Ang
Felix Vincent Ang

Boards of Directors

President Director
Director
Director
Director

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

dr. Andi Wahyuningsih
Ricky Hermanto
Kilpady Pradeep Kumar

Based on the decree of the Board of Commissioners No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

PT Sumatera Teknindo is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Tjhin Ten Chun and other individuals.

b. The Company's public offering

The Company has received an Effective Statement Letter from the Financial Services Authority on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-62/D.04/2022 dated 11 April 2022 to conduct a public offering of 254,022,800 shares to the public with an initial offering price of Rp1,280 per share. These shares are listed on the Indonesia Stock Exchange dated April 20, 2022.

c. Key Management and other information

The composition of the Company's Boards of Director and Commissioner for 2024 and 2023 are as follows:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

The percentage of direct and indirect ownership of the Company are as follows:

	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		
		2024	2023	
<i>Direct ownership:</i>				
Entitas Anak Langsung:				
PT Murni Sadar Kasih Abadi	Medan, 2021	99,00%	99,00%	PT Murni Sadar Kasih Abadi
PT Setia Utama Realti	Jakarta, 2012	99,00%	99,00%	PT Setia Utama Realti
PT Horas Insani Abadi	Pematang Siantar, 1997	78,79%	89,50%	PT Horas Insani Abadi
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	Medan, 2023	99,00%	99,00%	PT Anugerah Cakrawala Farmaka
PT Riau Sarana Medika	Pekanbaru, 2001	90,00%	-	PT Riau Sarana Medika
PT Gamaliel Elia Tua	Medan, 2023	87,50%	-	PT Gamaliel Elia Tua
PT Global Genetika Indonesia	Jakarta, 2021	80,00%	-	PT Global Genetika Indonesia
<i>Indirect ownership through</i>				
<i>melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:</i>				
Entitas Anak Tidak Langsung				
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Jakarta, 2009	98,86%	98,86%	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	Tangerang, 2013	99,00%	99,00%	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Medan, 2002	79,00%	79,00%	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva

Jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

Total assets before elimination are as follows:

	2024	2023	
<i>Direct ownership:</i>			
Entitas Anak Langsung:			
PT Murni Sadar Kasih Abadi	378.060.192.241	371.166.579.050	PT Murni Sadar Kasih Abadi
PT Setia Utama Realti	195.123.218.773	197.429.771.627	PT Setia Utama Realti
PT Horas Insani Abadi	82.933.435.796	65.537.106.414	PT Horas Insani Abadi
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	992.677.214	999.350.315	PT Anugerah Cakrawala Farmaka
PT Riau Sarana Medika	88.161.674.506	-	PT Riau Sarana Medika
PT Gamaliel Elia Tua	4.727.305.099	-	PT Gamaliel Elia Tua
PT Global Genetika Indonesia	3.832.128.741	-	PT Global Genetika Indonesia
<i>Indirect ownership through</i>			
<i>melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:</i>			
Entitas Anak Tidak Langsung			
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	232.473.126.722	214.455.422.944	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	191.377.389.508	157.828.074.037	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	42.127.067.245	33.336.001.133	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Didirikan pada tahun 2012 dengan akta Pendirian No. 57, tanggal 12 Juli 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 17 tanggal 18 Februari 2022 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0117234 tanggal 22 Februari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036766.AH.01.11 tanggal 22 Februari 2022.

MSKA mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang berlokasi di Bali dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560001 tanggal 29 September 2021 yang berlaku sampai dengan 29 September 2026 dan Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560003 tanggal 8 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan 8 Desember 2027.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 22, tanggal 13 September 2005, dibuat di hadapan Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan SSMH. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073206.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224340.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

SSMH menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 91202066317750008 tanggal 15 Agustus 2022 yang berlaku sampai dengan 15 Agustus 2027.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Based on deed of establishment No. 57, dated July 12, 2012 and have been amended several times, most recently by deed No. 17 dated February 18, 2022 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding changes to the composition of the board of directors. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0117234 dated February 22, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0036766.AH.01.11 dated February 22, 2022.

MSKA operate Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560001 dated September 29, 2021 which is valid until September 29, 2026 and Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar with a risk-based business license No. 81203111718560003 dated December 8, 2022 which is valid until December 8, 2027.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Based on deed of establishment No. 22, dated September 13, 2005, made in the presence of Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 43 dated December 14, 2021 made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of SSMH. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073206.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224340.AH.01.11 dated December 17, 2021.

SSMH operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta with a risk-based business license no. 91202066317750008 dated August 15, 2022 which is valid until August 15, 2027.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52, tanggal 23 Desember 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 tanggal 15 Januari 2024 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan tentang pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0051665 tanggal 5 Februari 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-026830.AH.01.11TAHUN 2024 tanggal 5 Februari 2024.

MAU menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 81201101401950001 tanggal 5 Juli 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Desember 2011, dibuat di hadapan Djaidir, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 16 Juli 2024 dibuat di hadapan Lie Na Rimbawan, S.H, Notaris di Medan tentang pengangkatan kembali pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0228246 tanggal 18 Juli 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0146289.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 18 Juli 2024.

RR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 9120003722510002 tanggal 7 September 2021 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Based on deed of establishment No. 52, dated December 23, 2011 and has been amended several times, most recently by deed No. 31 dated January 15, 2024, made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding to reappointment of management. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0051665 dated February 5, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-026830.AH.01.11TAHUN 2024 dated February 5, 2025.

MAU operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug with a risk-based business license no. 81201101401950001 dated July 5, 2022 which is valid for 5 (five) years.

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Based on deed of establishment No. 11, dated December 23, 2011 of Djaidir, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 54 dated July 16, 2024 of Lie Na Rimbawan, S.H., Notary in Medan regarding to reappointment of management. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0228246 dated July 18, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0146289.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 18, 2024.

RR conducting business by operating the Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva with Risk-Based Business license No. 9120003722510002 dated September 7, 2021 which is valid for 5 (five) years.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Setia Utama Realti (SUR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 8 Februari 2012, dibuat di hadapan David, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 15 tanggal 16 Agustus 2022 dibuat di hadapan Gunawati, S.H., M.Kn., Notaris di Deli Serdang mengenai perubahan pemegang saham dan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0048297 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0168517.AH.01.11 tanggal 26 Agustus 2022.

SUR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Apartemen Pejaten Indah dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 3012210029206 tanggal 30 Desember 2021 dan berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 7, tanggal 5 Maret 1997, dibuat di hadapan Robert Tampubolon, S.H., Notaris di Pematang Siantar dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 2 tanggal 3 Agustus 2024 dibuat di hadapan Susan, S.H., M.Kn., Notaris di Pematang Siantar mengenai peningkatan modal perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.09-0244325 tanggal 26 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0179543.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 Agustus 2024.

HIA menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Horas Insani dengan izin berusaha berbasis resiko No. 91202063015170002 tanggal 27 Februari 2024 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Setia Utama Realti (SUR)

Based on deed of establishment No. 11, dated February 8, 2012 of David, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 15 dated August 16, 2022 of Gunawati, S.H., M.Kn., Notary in Deli Serdang regarding changes in shareholders and management composition. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0048297 dated August 26, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0168517.AH.01.11 dated August 26, 2022.

SUR conducting business by operating the Apartment Pejaten Indah with Risk-Based Business license No. 3012210029206 dated December 3, 2021 which is valid for 5 (five) years.

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Based on deed of establishment No. 7, dated March 5, 1997 of Robert Tampubolon, S.H., Notary in Pematang Siantar and has been amended several times, most recently by deed No. 2 dated August 3, 2024 of Susan, S.H., M.Kn., Notary in Pematang Siantar regarding increase in company capital. The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0244325 dated August 26, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0179543.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 26, 2024.

HIA conducting business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Horas Insani with Risk-Based Business license No. 91202063015170002 dated February 27, 2024 which is valid for 5 (five) years.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 44, tanggal 31 Januari 2024, dibuat di hadapan Edy Simin, S.H., Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU 0015350.AH.01.01 tanggal 25 Februari 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0039560.AH.01.11 tanggal 25 Februari 2023.

ACF menjalankan usaha industri produk farmasi dengan izin Berusaha Berbasis Risiko NIB No. 1104230023112 tanggal 11 April 2023.

PT Riau Sarana Medika (RSM)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 9, tanggal 2 Juli 2001, dibuat di hadapan Tajib Rahardjo, S.H., Notaris di Pekanbaru dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 64 tanggal 28 November 2024 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan tentang perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan surat pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0285449 tanggal 9 Desember 2024.

RSM menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Eria dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 02150102128170001 tanggal 22 April 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Gamaliel Elia Tua (GET)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 10, tanggal 10 Februari 2023, dibuat di hadapan Belgiana T. Y. Hutapea, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 236 tanggal 9 Agustus 2024 dibuat di hadapan Edy, S.H., Notaris di Medan mengenai peningkatan modal perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Based on deed of establishment No. 44, dated January 31, 2024 of Edy, S.H., Notary in Medan. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0015350.AH.01.01 dated February 25, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0039560.AH.01.11 dated February 25, 2023.

ACF conducting business in pharmaceutical product industry with Risk-Based Business license NIB No. 1104230023112 dated April 11, 2023.

PT Riau Sarana Medika (RSM)

Based on deed of establishment No. 9, dated July 2, 2001 of Tajib Rahardjo, S.H., Notary in Pekanbaru and has been amended several times, most recently by deed No. 64 dated November 28, 2024 of Eddy Simin S.H., Notary in Medan regarding to changes in the composition of shareholders. The deed of amendment has been registered in the Company Register by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0285449 dated December 9, 2024.

RSM conducting business by operating the Rumah Sakit Eria with Risk-Based Business license No. 02150102128170001 dated April 22, 2022 which is valid for 5 (five) years.

PT Gamaliel Elia Tua (GET)

Based on deed of establishment No. 10, dated February 10, 2023 of Belgiana T. Y. Hutapea, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 236 dated August 9, 2024 of Edy, S.H., Notary in Medan regarding increase in company capital.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Gamaliel Elia Tua (GET) (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0188127 tanggal 1 September 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0184815.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 1 September 2024.

GET menjalankan usaha perdagangan alat laboratorium, farmasi dan kedokteran dengan izin berusaha berbasis resiko No. 2702230082137 tanggal 27 Februari 2023 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Global Genetika Indonesia (GGI)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 170, tanggal 28 April 2016, dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 177 tanggal 16 Desember 2024 dibuat di hadapan Edy, S.H., Notaris di Medan mengenai pengalihan saham dan pengangkatan Dewan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0293126 tanggal 24 Desember 2024.

GGI menjalankan usaha bidang pelayanan penunjang kesehatan dengan izin operasional No. HK.02.02/I/2972/2020 tanggal 10 Juli 2020 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 26 Maret 2025.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Gamaliel Elia Tua (GET) (continued)

The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0188127 dated September 1, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0184815.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 1, 2024.

GET conducting laboratory, pharmaceutical and medical equipment trading business with Risk-Based Business license No. 2702230082137 dated February 27, 2023 which is valid for 5 (five) years.

PT Global Genetika Indonesia (GGI)

Based on deed of establishment No. 170, dated April 28, 2016 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notary in Surabaya and has been amended several times, most recently by deed No. 177 dated December 16, 2014 of Edy, S.H., Notary in Medan regarding transfer of shares and appointment of the Board of Directors and Commissioners. The deed of amendment has been registered in the Company Register by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09.0293126 dated December 24, 2024.

GGI conducting health support services with Risk-Based Business license No. HK.02.02/I/2972/2020 dated July 10, 2020, which is valid for 5 (five) years.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on March 26, 2025.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAKIAI”), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group’s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAKIAI”) and the related Financial Services Authority’s (“OJK”) regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK’s decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on “Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies”.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan ("ISAK")

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISAK")

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Nomenclatur

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada Standar Akuntansi IFRS (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

The change is to distinguish the numbering of PSAK and ISAK that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Effective January 1, 2024, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- PSAK 116: Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;
- PSAK 207: Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok.

- *PSAK 116: Leases (previously PSAK 73) – Leases on sales and leaseback;*
- *PSAK 201: Presentation of financial statements (previously PSAK 1) - Non-current Liabilities with Covenants;*
- *PSAK 207: Cash flow statements (previously PSAK 2) and PSAK 107, Financial instrument: Disclosure (previously PSAK 60) – Supplier finance arrangements.*

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

PSAK 116: Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik

PSAK 116: Leases (previously PSAK 73) – Leases on sales and leaseback

DSAK IAI mengeluarkan keputusan agenda oleh Komite Interpretasi IFRS yang membahas bagaimana penjual-penyewa harus mengukur aset hak guna usaha yang timbul dari sewa-balik dan, sebagai akibatnya, bagaimana menentukan keuntungan atau kerugian dari transaksi jual dan sewa-balik di mana transaksi tersebut dikualifikasikan sebagai 'penjualan' menurut PSAK 115 dan pembayaran sewa termasuk pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga. Meskipun keputusan agenda tersebut memberikan pendekatan untuk pengukuran awal aset hak guna usaha dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik, keputusan tersebut tidak membahas bagaimana liabilitas sewa akan diukur selanjutnya.

DSAK IAI issued agenda decision by the IFRS Interpretations Committee addressing how a seller-lessee should measure the right-of-use asset arising from the leaseback and, as a result, how it should determine the gain or loss on a sale and leaseback transaction where the transaction qualified as a 'sale' under PSAK 115 and lease payments include variable lease payments that do not depend on an index or rate. While the agenda decision provided an approach for the initial measurement of the right-of-use asset and the lease liability arising from the leaseback, it did not address how the lease liability would be subsequently measured.

Amandemen PSAK 116 yang diterbitkan pada bulan November 2022, bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut. PSAK 116 sekarang menetapkan bahwa, dalam mengukur liabilitas sewa selanjutnya, penyewa menentukan 'pembayaran sewa' dan pembayaran sewa yang direvisi' dengan cara yang tidak mengakibatkan lessee mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pakai yang masih dimilikinya.

The amendments to PSAK 116 issued in November 2022, aim to address that gap. PSAK 116 now specifies that, in subsequently measuring the lease liability, the seller-lessee determines 'lease payments' and revised lease payments' in a way that does not result in the seller-lessee recognising any amount of the gain or loss that is related to the right of use it retains.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Dengan kata lain, tanpa amandemen ini, penyewa penjual, yang menerapkan persyaratan pengukuran berikutnya untuk liabilitas sewa yang tidak terkait dengan transaksi jual dan sewa-balik, mungkin mengakui keuntungan atas hak pakai yang masih dimilikinya semata-mata karena pengukuran kembali (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan masa sewa), meskipun tidak ada transaksi atau peristiwa yang terjadi yang menimbulkan keuntungan tersebut.

In other words, without these amendments, a seller-lessee, applying the subsequent measurement requirements for lease liabilities unrelated to a sale and leaseback transaction, might have recognised a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement (for example, following a lease modification or change in the lease term), even though no transaction or event would have occurred to give rise to that gain.

PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan

PSAK 201, Presentation of financial statements (previously PSAK 1) - Non-current Liabilities with Covenants

PSAK 201 'Penyajian laporan keuangan' mensyaratkan bahwa, agar entitas dapat mengklasifikasikan liabilitas sebagai tidak lancar, entitas harus memiliki hak pada tanggal pelaporan untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal tersebut.

PSAK 201 'Presentation of financial statements' requires that, for an entity to classify a liability as non-current, the entity must have the right at the reporting date to defer settlement of the liability for at least twelve months after that date.

Ketika entitas mengklasifikasikan liabilitas yang timbul dari perjanjian pinjaman sebagai tidak lancar dan liabilitas tersebut tunduk pada persyaratan yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, maka entitas harus mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk memahami risiko bahwa liabilitas tersebut akan dilunasi dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, yang meliputi:

An entity classifies a liability arising from a loan arrangement as non-current and that liability is subject to the covenants which an entity is required to comply with within twelve months of the reporting date, the entity shall disclose information in the notes that enables users of financial statements to understand the risk that the liability could become repayable within twelve months of the reporting period, including:

- a. nilai tercatat liabilitas;
- b. informasi mengenai perikatan-perikatan;

- a. *the carrying amount of the liability;*
- b. *information about the covenants;*

fakta dan situasi, jika ada, yang mengindikasikan entitas mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Fakta dan keadaan tersebut juga dapat mencakup fakta bahwa entitas tidak akan mematuhi kovenan berdasarkan keadaannya pada akhir periode pelaporan.

facts and circumstances, if any, that indicate the entity may have difficulty complying with the covenants. Such facts and circumstances could also include the fact that the entity would not have complied with the covenants based on its circumstances at the end of the reporting period.

Rincian kepatuhan Grup terhadap perjanjian bank diungkapkan dalam Catatan 15 pada laporan keuangan konsolidasian.

Details of compliance with the Group's bank covenants is disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

PSAK 207, Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok

PSAK 207, Cash flow statements (previously PSAK 2) and PSAK 107, Financial instrument: Disclosure (previously PSAK 60) – Supplier finance arrangements

Pada tanggal 1 Desember 2023, DSAK IAI menerbitkan amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 yang mensyaratkan pengungkapan spesifik mengenai Pengaturan Pembiayaan Pemasok (SFA). Amandemen tersebut menanggapi investor yang mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan informasi lebih lanjut tentang SFA untuk dapat menilai bagaimana pengaturan ini memengaruhi liabilitas, arus kas, dan risiko likuiditas entitas.

On December 1, 2023, the DSAK IAI issued amendments to PSAK 207 and PSAK 107 to require specific disclosures about Supplier Finance Arrangements (SFA). The amendments respond to investors that said they urgently need more information about SFA to be able to assess how these arrangements affect an entity's liabilities, cash flows and liquidity risk.

Untuk memenuhi kebutuhan investor, pengungkapan baru ini akan memberikan informasi tentang:

To meet investor's needs, the new disclosures will provide information about:

1. Syarat dan ketentuan SFA.
2. Nilai tercatat liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari SFA dan pos-pos di mana liabilitas tersebut disajikan.
3. Nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2) yang telah diterima pembayarannya oleh pemasok dari penyedia pembiayaan.
4. Kisaran tanggal jatuh tempo pembayaran untuk liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari SFA, dan utang usaha yang sebanding yang bukan merupakan bagian dari pengaturan tersebut.
5. Perubahan non-kas atas nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2).
6. Akses terhadap fasilitas SFA dan konsentrasi risiko likuiditas pada penyedia pembiayaan.

1. The terms and conditions of SFA.
2. The carrying amount of financial liabilities that are part of SFA and the line items in which those liabilities are presented.
3. The carrying amount of the financial liabilities in (2) for which suppliers have already received payment from the finance providers.
4. The range of payment due dates for both the financial liabilities that are part of SFA, and comparable trade payables that are not part of such arrangements.
5. Non-cash changes in the carrying amounts of financial liabilities in (2).
6. Access to SFA facilities and concentration of liquidity risk with the finance providers.

Standar baru dan amendemen ini tidak berpengaruh pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

These new amendment standards did not affect the Group's consolidated financial statements.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, di diskusikan di Catatan 42.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2024 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 42.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 239 “Financial Instrument: Recognition and Measurement” in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group’s accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup.

Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

b. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group.

A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.4 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.5 Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.4 Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.5 Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.5 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

	2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.616

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.5 Foreign currency translation (continued)

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

	2023	
	15.416	1 United States Dollar (USD)
	11.712	1 Singapore Dollar (SGD)
	3.342	1 Malaysian Ringgit (MYR)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within “other (losses)/gains - net”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.6 Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.6 Financial assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:-

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.6 Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

2.7 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.6 Financial assets (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest.

2.7 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.8 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.9 Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.10 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.8 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.9 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.10 Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.10 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.10 Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the “simplified approach” to measure the Expected Credit Loss (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group’s procedures for recovery of amounts due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.10 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan Ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.10 Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.11 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

*Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.11 Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2.12 Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengaku keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2.13 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama kadaluarsa, pertama-keluar (“FIFO”). Harga perolehan persediaan terdiri dari obat-obatan, perlengkapan medis, laboratorium dan biaya langsung lainnya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.12 Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2.13 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-expired, first-out (“FIFO”) method. The cost of inventories includes, medicine, medical supply, laboratory and other direct cost. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.13 Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2.14 Biaya Dibayar di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan.

2.15 Aset tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari Gedung rumah sakit dan kantor. Seluruh aset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.13 Inventories (continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any writedown of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.14 Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.15 Fixed assets

Land and buildings comprise mainly hospital buildings and offices. All fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya perpanjangannya diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dikreditkan pada “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dicatat pada “rugi revaluasi aset” pada laporan laba rugi. Kenaikan yang menghapus nilai penurunan yang sebelumnya atas aset yang sama dicatat pada “surplus revaluasi aset” pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat/ Useful lives</u>	<u>Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation</u>	
Bangunan	10-20 tahun/years	5% -10%	<i>Building</i>
Sarana dan prasarana	4-8 tahun/years	12,5% - 25%	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	4-8 tahun/years	12,5% - 25%	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	4-8 tahun/years	12,5% - 25%	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	4-8 tahun/years	12,5% - 25%	<i>Medical equipments</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights and the renewed are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land, building and improvement, transportation equipment, equipment and fixtures and medical equipments are credited to “revaluation reserve” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “revaluation reserve” as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss.

Impairment in carrying amount arising from the revaluation of land, buildings and infrastructure, transportation equipment, inventory and medical equipment and equipment is recorded as “asset revaluation loss” in income statement. An increase that offsets a previous decrease in the value of the same asset is recorded as an “revaluation reserve” in the income statement.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation</u>	
	5% -10%	<i>Building</i>
	12,5% - 25%	<i>Facilities and improvement</i>
	12,5% - 25%	<i>Transportation equipment</i>
	12,5% - 25%	<i>Equipment and fixtures</i>
	12,5% - 25%	<i>Medical equipments</i>

The assets’ residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset’s carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset’s carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto” dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan fluktuatif direvaluasi secara tahunan. Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.16 Aset takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other (losses)/gains - net” in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets that experience significant fluctuations in fair value are revalued on an annual basis. Fixed assets that do not experience significant changes in fair value are revalued every 3 (three) years.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2.16 Intangible assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.16 Aset takberwujud (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

c. Perijinan

Ijin yang dibayar sehubungan dengan perijinan analisa dampak lingkungan diamortisasi selama jangka waktu ijin tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.16 Intangible assets (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

c. Permit

Permit costs are for environmental analysis which is amortized over the term of the permit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.17 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.17 Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.18 Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrument keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivative kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Utang Kredit Pembiayaan, Wesel Bayar Tidak Terjamin, dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.18 Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short-term Loans, Short-term Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, and Related Parties Loan. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Related Parties Loan are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.18 Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

2.19 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.20 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.18 Financial Liabilities (continued)

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

The Group derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

2.19 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.20 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.20 Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.21 Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.20 Borrowings (continued)

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.21 Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.21 Biaya pinjaman (lanjutan)

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan

Perusahaan menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.21 Borrowing cost (continued)

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.22 Derecognition of financial liability

The Company derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.23 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.24 Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.23 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.24 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Kewajiban pensiun

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits

a. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

b. Pension obligations

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja (“UUCK”) No. 11/2020 yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Pada bulan April 2023, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* (“IFRIC”) Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/ 2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefis obligation.

The Group has defined benefit plan. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

In April 2023, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

c. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara:

(i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

c. Other post-employment obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates:

(i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.26 Current income tax and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan (Lanjutan)

2.26 Current income tax and deferred tax (Continued)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

2.26 Current income tax and deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.27 Pengakuan pendapatan

2.27 Revenue recognition

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien (*point in time*). Pendapatan layanan medis diakui pada saat jasa telah diberikan (*overtime*). Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan. Pendapatan administrasi dan lainnya diakui pada saat jasa telah diberikan dan atau fasilitas lainnya digunakan dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognised when they are delivered to the patient (point in time). Revenue from medical support service is recognised when the service is rendered (overtime). Revenue from room, operating and delivery room is recognised when the room is used. Revenue from administration and others is recognised when the service is rendered and or other facilities is used and revenue from professional fee's is recognised when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun “Aset Kontrak” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

2.28 Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.29 Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition (continued)

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as “Contract Assets” account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

2.28 Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost is calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2.29 Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2.30 Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan labanya per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.31 Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Group as a lessor

Lease in which the Group does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2.30 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.31 Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.31 Segmen pelaporan (lanjutan)

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.32 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2.33 Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.31 Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;*
3. *for which discrete financial information is available.*

2.32 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2.33 Event after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.34 Transactions with related parties

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity.

Related party is principally defined as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; dan
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.34 Transactions with related parties (continued)

Related party is principally defined as follows:

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*
 - vii. *A person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

b. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.34 Transactions with related parties (continued)

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 31).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

b. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material(lanjutan)

b. Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

a. Pengakuan pendapatan atas jasa tenaga ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

b. Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies

a. Recognition of revenues from professional fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

b. Penentuan umur sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

b. Determining lease term

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang (lanjutan)

Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

e. Penentuan nilai wajar aset non-keuangan

Grup mengukur aset non-keuangan pada nilai revaluasi. Kenaikan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan penurunan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Grup menggunakan penilaian dari penilai independent untuk menentukan nilai wajar selusuh aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.15 dan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables (continued)

Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

e. Determination of fair value of non-financial assets

The Group measures its non-financial assets at fair value. An increase of the carrying amount of an asset due to a revaluation is recognized in other comprehensive income and decrease of the carrying amount is recognized in consolidated profit loss statement. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of all fixed assets. Further details are disclosed in Notes 2.15 and 10.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

e. Penentuan nilai wajar aset non-keuangan (lanjutan)

Kenaikan dan penurunan nilai wajar properti investasi dilaporkan langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

f. Penentuan nilai wajar aset tetap

Penilai independen eksternal melakukan penilaian terhadap portofolio aset tetap Grup. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai property yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan menggunakan pendekatan penilaian pendapatan dan biaya dimana input-input untuk model tersebut diambil dari pasar yang tidak dapat diobservasi.

Input yang paling signifikan dalam penilaian adalah asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan serta biaya penggantian terdepresiasi. Perubahan asumsi mengenai input-input tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari aset tetap yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

e. Determination of fair value of non-financial assets (continued)

While increased and decrease fair value of investment property is reported directly in the consolidated statement of profit or loss.

f. Determination of fair value fixed assets

An external independent appraiser values the Group's fixed assets portfolio. The fair values are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuations are prepared by applying income and expenses approach where input for the model was taken from unobservable markets.

The most significant inputs on approach model are assumptions used for calculation of capitalisation rate such as discount rate, growth rate and depreciated replacement cost. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of fixed assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

g. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

h. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

g. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

h. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

i. Realisasi aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

j. Provisi dan kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat kontinjensi dan permasalahan hukum.

k. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

i. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no reported contingencies and legal issues.

k. Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

k. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

l. Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset non-keuangan harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penurunan nilai.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

k. Estimating net realizable value of inventories (continued)

As of December 31, 2024 and 2023 there are no allowance for impairment losses.

l. Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

m. Impairment of non-financial assets

PSAK requires that an impairment review be performed on non financial assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2024 and 2023 there are no allowance for impairment losses recognized.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Kas	737.391.012	760.889.730	Cash
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.537.983.323	1.167.893.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	640.811.189	188.631.781	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	503.215.745	2.641.994.800	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	205.954.986	14.361.180	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.083.518	168.712.925	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.180.341	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	2.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	255.703	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	31.751	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.640.019	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	227.803	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah bank	<u>9.913.516.557</u>	<u>4.183.462.338</u>	Total banks
Ringgit Malaysia (Catatan 34)			Malaysian Ringgit (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.451.096	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			United States Dollar (Note 34)
PT Bank Central Asia Tbk	8.329.820	1.642.876	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah kas dan bank	<u>10.689.688.485</u>	<u>4.945.994.944</u>	Total cash and banks

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Cash in banks can be withdrawn at any time.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Grup tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan bank ditempatkan.

The Group does not have a related party relationship with the banks where cash and bank are placed.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, none of the Group's cash and bank have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

4. CASH AND BANK (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 32.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	89.380.960
Pihak ketiga:	
Perusahaan asuransi	113.854.759.451
Perusahaan/Korporasi	34.880.618.875
Individu	952.130.770
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.249.103.042)
Jumlah	<u>146.527.787.014</u>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	144.958.671.986
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	1.484.482.785
31 - 60 hari	461.880.339
Lebih dari 60 hari	2.871.854.946
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.249.103.042)
Jumlah piutang usaha	<u>146.527.787.014</u>

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	(3.765.944.121)
Penambahan (Catatan 30)	(365.068.972)
Pemulihan (Catatan 30)	881.910.051
Saldo akhir	<u>(3.249.103.042)</u>

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	480.548.879
Pihak ketiga:	
Perusahaan asuransi	120.275.113.941
Perusahaan/Korporasi	30.244.230.301
Individu	862.739.143
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.765.944.121)
Jumlah	<u>148.096.688.143</u>

Due to the short-term nature of trade receivables from third parties, their carrying amount approximates their fair values.

The aging of trade receivables from third parties is as follows:

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	148.299.098.998
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	518.469.562
31 - 60 hari	436.880.788
Lebih dari 60 hari	2.608.182.916
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.765.944.121)
Jumlah piutang usaha	<u>148.096.688.143</u>

The movements in provision for expected credit loss on trade receivables from third parties are as follows:

	<u>2023</u>
Saldo awal	(5.858.149.173)
Penambahan (Catatan 30)	(70.343.612)
Pemulihan (Catatan 30)	2.162.548.664
Saldo akhir	<u>(3.765.944.121)</u>

Related parties (Note 31)
Third parties:
Insurance companies
Corporate
Individual
Less: Allowance for impairment losses
Total

Not yet due
Overdue
1- 30 days
31- 60 days
Over 60 days
Less: Allowance for impairment losses
Total account receivable

Beginning balance
Addition (Note 30)
Recovery (Note 30)
Ending balance

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Seluruh jumlah piutang usaha tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	154.845.495
Pihak ketiga:	
Piutang dokter dan karyawan	713.073.506
Lain-lain	80.291.677
Jumlah	<u>948.210.678</u>

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurang dari 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for expected credit loss is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

All trade receivables is dominated in Rupiah.

All amounts of trade receivables does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment.

There are no trade receivables used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable is disclosed in Note 32.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	
	22.047.000	Related parties (Note 31)
		Third parties:
	428.699.176	Doctor and employee receivable
	413.765.647	Others
Jumlah	<u>864.511.823</u>	Total

Employee receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

The aging of other receivables as of December 31, 2024 and 2023 is less than 30 days.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment, and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other receivables is disclosed in Note 32.

7. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>
Obat-obatan	20.316.947.090
Perlengkapan medis	11.736.085.444
Laboratorium	5.709.706.214
Lain-lain	1.688.239.650
Jumlah	<u>39.450.978.398</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah persediaan obat-obatan dan perlengkapan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp297.701.637.154 (2023: Rp254.956.991.059) (Catatan 27).

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp24.350.000.000 dan Rp15.120.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES

	<u>2023</u>	
	16.580.539.494	<i>Medicines</i>
	9.715.534.365	<i>Medical supplies</i>
	5.263.551.300	<i>Laboratorium</i>
	568.395.838	<i>Others</i>
Jumlah	<u>32.128.020.997</u>	<i>Total</i>

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

For the year ended December 31, 2024, medicine and medical supplies charged to cost of revenues amounted to Rp297,701,637,154 (2023: Rp254,956,991,059) respectively (Note 27).

Inventory were insured from fire loss and other risks with coverage amount as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp24,350,000,000 and Rp15,120,000,000. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2024</u>
Perawatan alat kesehatan	1.030.251.855
Asuransi	1.192.443.831
Jumlah	<u>2.222.695.686</u>

Asuransi Grup adalah untuk kerusakan aset tetap, gempa bumi dan semua risiko industri.

Perawatan alat kesehatan adalah biaya jasa perawatan alat kesehatan yang dibayar kepada PT Besindo Medi Prima setiap 4 (empat) bulan sekali.

8. PREPAID EXPENSES

	<u>2023</u>
	1.037.737.116
	592.159.620
	<u>1.629.896.736</u>

*Medical equipment
maintenance*

Insurance

Total

The Group's insurance is for fixed assets breakdown, earthquake and industry risk.

Medical equipment maintenance represents medical equipment maintenance service fee that is paid to PT Besindo Medi Prima every 4 (four) months.

9. UANG MUKA

	<u>2024</u>
Inventaris dan perlengkapan	14.640.774.615
Obat dan peralatan medis	11.099.580.511
Konsultan	441.940.750
Uang muka investasi saham	-
Lain-lain	206.071.879
Jumlah	<u>26.388.367.755</u>

Uang muka investasi saham tahun 2023 merupakan pembayaran uang muka investasi pada PT Riau Sarana Medika yang telah diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2024.

9. ADVANCES

	<u>2023</u>
	6.965.513.011
	9.180.718.941
	543.186.600
	12.082.601.240
	164.458.224
	<u>28.936.478.016</u>

*Equipment and fixtures
Medicine and medical
equipment*

Consultant

*Advance for investment in
shares*

Others

Total

Advances for investment in shares for year 2023 represent advance payments for investment in PT Riau Sarana Medika which is acquired by the Company in 2024.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023 and for the
Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024								Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi Revaluation	Selisih revaluasi diakui pada/ Revaluation difference charge to			
							Ekuitas/ Equity	Laba rugi/ Profit or loss		
Biaya perolehan:										Acquisition cost:
Tanah	590.751.167.529	67.560.484.533	-	-	(486.179.107)	-	118.398.871.580	(26.212.484.533)	750.011.860.002	Land
Bangunan	466.949.990.864	17.354.439.456	-	-	86.943.360.436	(63.173.584.811)	31.730.014.269	20.022.040.004	559.826.260.218	Buildings
Sarana dan prasarana	33.507.461.259	2.214.359.300	3.424.796.594	-	62.938.583.089	(21.527.219.103)	2.161.339.113	53.805	82.719.374.058	Facilities and improvement
Alat pengangkutan	15.493.247.569	1.068.380.000	2.461.814.169	-	(343.634.333)	(13.569.191.288)	6.296.185.996	526.026.241	11.932.828.354	Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	95.882.603.998	8.722.167.493	30.469.686.131	-	(21.877.604.767)	(45.123.573.885)	7.645.920.519	1.489.863.865	77.209.063.354	Equipment and fixtures
Peralatan medis	430.694.730.288	25.609.181.945	83.422.605.545	(95.000.000)	30.775.701.666	(180.507.584.667)	87.567.270.030	11.775.839.471	489.242.744.278	Medical equipments
Jumlah	<u>1.633.279.201.507</u>	<u>122.529.012.726</u>	<u>119.778.902.439</u>	<u>(95.000.000)</u>	<u>157.950.226.985</u>	<u>(323.901.153.753)</u>	<u>253.799.601.506</u>	<u>7.601.338.854</u>	<u>1.970.942.130.264</u>	Total
Aset dalam penyelesaian	152.154.304.852	-	161.304.290.023	-	(157.950.226.985)	-	-	-	155.508.367.890	Construction in progress
Akumulasi penyusutan:										Accumulated depreciation:
Bangunan	(54.903.205.150)	(9.902.829.140)	(27.978.939.749)	-	4.764.664.047	63.173.584.811	-	-	(24.846.725.181)	Buildings
Sarana dan prasarana	(11.675.159.219)	(1.013.025.242)	(10.736.324.328)	-	(5.995.920.716)	21.527.219.103	-	-	(7.893.210.402)	Facilities and improvement
Alat pengangkutan	(7.165.019.002)	(772.228.461)	(5.617.300.436)	-	(1.500.026.324)	13.569.191.288	-	-	(1.485.382.935)	Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	(28.424.544.133)	(8.365.713.282)	(21.898.974.865)	-	1.513.329.623	45.123.573.885	-	-	(12.052.328.773)	Equipment and fixtures
Peralatan medis	(146.119.282.315)	(19.560.192.226)	(71.664.862.024)	12.864.579	1.217.953.370	180.507.584.667	-	-	(55.605.933.950)	Medical equipments
Jumlah	<u>(248.287.209.819)</u>	<u>(39.613.988.351)</u>	<u>(137.896.401.403)</u>	<u>12.864.579</u>	<u>-</u>	<u>323.901.153.753</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(101.883.581.241)</u>	Total
Nilai tercatat	<u>1.537.146.296.540</u>								<u>2.024.566.916.913</u>	Carrying amount

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023 and for the
Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut (lanjutan):

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows (continued):

	31 Desember 2023/December 31, 2023								
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi <i>Revaluation</i>	Selisih revaluasi/ <i>Revaluation difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:									<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	417.693.307.527	19.629.010.203	791.000.000	-	151.906.860.002	-	730.989.797	590.751.167.529	<i>Land</i>
Bangunan	363.614.871.406	33.748.942.006	7.599.868.535	-	73.827.889.624	(11.841.580.707)	-	466.949.990.864	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	20.956.329.193	108.000.000	8.470.856.892	-	3.972.275.174	-	-	33.507.461.259	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	14.088.550.469	1.881.468.926	957.697.100	-	-	(1.434.468.926)	-	15.493.247.569	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	72.479.111.680	5.305.027.590	19.038.832.536	-	2.687.273.860	(3.627.641.668)	-	95.882.603.998	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	340.966.542.318	14.973.921.423	91.401.253.985	-	(2.510.049.040)	(14.136.938.398)	-	430.694.730.288	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>1.229.798.712.593</u>	<u>75.646.370.148</u>	<u>128.259.509.048</u>	<u>-</u>	<u>229.884.249.620</u>	<u>(31.040.629.699)</u>	<u>730.989.797</u>	<u>1.633.279.201.507</u>	<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian	42.597.713.074	-	139.578.490.753	-	(30.021.898.975)	-	-	152.154.304.852	<i>Construction in progress</i>
Akumulasi penyusutan:									<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(28.119.885.053)	(11.841.580.707)	(25.246.285.139)	-	(1.537.034.957)	11.841.580.707	-	(54.903.205.149)	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	(2.495.510.404)	(233.081.869)	(9.335.835.362)	-	-	389.268.416	-	(11.675.159.219)	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	(5.377.178.552)	(1.434.468.926)	(1.787.840.450)	-	-	1.434.468.926	-	(7.165.019.002)	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	(12.959.134.337)	(3.013.656.381)	(15.690.126.667)	-	-	3.238.373.252	-	(28.424.544.133)	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	(73.647.656.243)	(13.768.667.343)	(72.839.897.127)	-	-	14.136.938.398	-	(146.119.282.315)	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>(122.599.364.590)</u>	<u>(30.291.455.226)</u>	<u>(124.899.984.745)</u>	<u>-</u>	<u>(1.537.034.957)</u>	<u>31.040.629.699</u>	<u>-</u>	<u>(248.287.209.819)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat	<u>1.149.797.061.077</u>							<u>1.537.146.296.540</u>	<i>Carrying amount</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	80.866.112.414	72.840.388.896	Cost of revenues (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	57.030.288.989	52.059.595.849	Operating expenses (Note 28)
Jumlah	<u>137.896.401.403</u>	<u>124.899.984.745</u>	Total

Untuk keteraturan, Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 April 2024.

Untuk melakukan penilaian aset tetap pada tahun 2024, Perusahaan menggunakan jasa penilai independen yang merupakan Penilai Publik pada KJPP Rengganis, Hamid & Rekan (KJPP-RHR) dan KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan laporan penilaian aset tanggal 2 Juli 2024 dan 3 Juli 2024.

Penilaian dilakukan dengan penggabungan antara pendekatan pendapatan, biaya dan pasar. Adapun metode yang digunakan untuk pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan beban
Menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi (DRC) merupakan nilai indikatif dengan menghitung biaya pengganti atau reproduksi aset dikurangi pengurangan untuk kerusakan fisik dan keusangan.
2. Pendekatan pendapatan
Menggunakan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan asumsi pertumbuhan pasar, BOR (Bed Occupancy Ratio), biaya operasi dan belanja modal.
3. Pendekatan pasar
Menggunakan metode perbandingan data pasar.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are allocated to:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	80.866.112.414	72.840.388.896	Cost of revenues (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	57.030.288.989	52.059.595.849	Operating expenses (Note 28)
Jumlah	<u>137.896.401.403</u>	<u>124.899.984.745</u>	Total

For regularity, the Company have revalued its fixed assets on April 30, 2024.

To conduct the valuation of fixed asset in 2024, the Company uses the services of an independent appraiser who is a Public Appraiser at KJPP Rengganis, Hamid & Rekan (KJPP-RHR) and KJPP Febriman Siregar and Partners with asset valuation reports dated July 2, 2024 and July 3, 2024.

The assessment is carried out by combining the revenue, cost and market approaches. The methods used for this approach are as follows:

1. Expense approach
Using the depreciated replacement cost (DRC) method is an indicative value by calculating the replacement or reproduction cost of the asset less the reduction for physical damage and obsolescence.
2. Income approach
Using the Discounted Cash Flow (DCF) method assuming market growth, BOR (Bed Occupancy Ratio), operating costs and capital expenditures.
3. Market approach
Using market data comparison method.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp nihil.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan prasarana bangunan dan prasarana Rumah Sakit.

Persentase penyelesaian dan jangka waktu penyelesaian bangunan dan prasarana adalah sebagai berikut:

	Taksiran persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>
<u>Bangunan dan prasarana</u>	
Pejaten - Jakarta	90%
Rumah Sakit Murni Teguh Susanna Wesly	35%

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Bali seluas 96.700 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 dan 2052 atas nama Perusahaan dan entitas anak. Tanah seluas 1.160 m² yang terletak di Sumatera Utara dan Riau dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) hingga tanggal laporan ini masih dalam proses balik nama.

Sebagian tanah Grup, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 54.066 m², dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.196.578.820.000 dan Rp1.140.799.690.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp nil.

Construction in progress consists of construction of hospital's buildings and improvement.

The percentage of completion and estimated completion period of buildings and improvement are as follows:

	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>
<u>Building and improvement</u>	
Pejaten - Jakarta	September/September 2025
Murni Teguh Susanna Wesly Hospital	Desember/December 2025

The Company own several pieces of land located at North Sumatera, DKI Jakarta, West Java and Bali amounted to 96.700 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2026 and 2052 in the name of the Company and subsidiaries. Land covering an area of 1,160 square meters square meters located in North Sumatra and Riau with a certificate in the form of Building Use Rights (HGB) as of the date of this report is still in the process of changing its name.

Part of the Group's land, with certificate Building Use Right (HGB) of 54,066 square meters are pledged to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

All of the Group's fixed assets, except land, were insured from fire loss and other risks including earthquake with coverage amount as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,196,578,820,000 and Rp1,140,799,690,000. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan beberapa pihak yang terdiri dari:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Catatan 35)
Sewa tanah, bangunan, sarana dan prasarana selama 25 tahun.
2. PT Arta Bumi Gemilang (Catatan 35)
Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.
3. I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma (Catatan 35)
Sewa tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Tuban, Bali selama 28 tahun.
4. Mutiara
Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun sejak tahun 2023 dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat aset hak guna dan mutasi selama tahun berjalan:

		31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna:						Right-of-use asset
	Tanah	15.769.219.438	-	-	15.769.219.438	Land
	Bangunan dan prasarana	43.289.235.279	52.974.831.005	(39.407.435.062)	56.856.631.222	Building and improvement
	Jumlah	<u>59.058.454.717</u>	<u>52.974.831.005</u>	<u>(39.407.435.062)</u>	<u>72.625.850.660</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
	Tanah	(395.112.960)	(389.682.086)	-	(784.795.046)	Land
	Bangunan dan prasarana	(4.414.677.279)	(4.865.549.211)	5.853.393.971	(3.426.832.519)	Building and improvement
	Jumlah	<u>(4.809.790.239)</u>	<u>(5.255.231.297)</u>	<u>5.853.393.971</u>	<u>(4.211.627.565)</u>	Total
	Nilai buku bersih	<u>54.248.664.478</u>			<u>68.414.223.095</u>	Net book value
		31 Desember 2023/December 31, 2023				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna:						Right-of-use asset
	Tanah	700.000.000	15.769.219.438	(700.000.000)	15.769.219.438	Land
	Bangunan dan prasarana	45.343.470.205	21.881.273.313	(23.935.508.239)	43.289.235.279	Building and improvement
	Jumlah	<u>46.043.470.205</u>	<u>37.650.492.751</u>	<u>(24.635.508.239)</u>	<u>59.058.454.717</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
	Tanah	(139.968.405)	(409.330.968)	154.186.413	(395.112.960)	Land
	Bangunan dan prasarana	(6.960.938.347)	(3.675.272.151)	6.221.533.219	(4.414.677.279)	Building and improvement
	Jumlah	<u>(7.100.906.752)</u>	<u>(4.084.603.119)</u>	<u>6.375.719.632</u>	<u>(4.809.790.239)</u>	Total
	Nilai buku bersih	<u>38.942.563.453</u>			<u>54.248.664.478</u>	Net book value

11. RIGHT OF USE ASSETS

The Company signed lease agreements with some of lessee, consist of:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Note 35)
Rent of land, buildings, facilities and infrastructure for 25 years.
2. PT Arta Bumi Gemilang (Note 35)
Rent of land and building for 10 years and extendable with term and conditions.
3. I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma (Note 35)
Rent of land and building located at Tuban – Bali, for 28 years.
4. Mutiara
Rent of lands and buildings for 10 years since in 2023 and extendable with term and conditions.

The following shows the carrying amounts of right-of use assets recognized and the movements during the year:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp5.255.231.297 dan Rp4.084.603.119 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

11. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp5,255,231,297 Rp4,084,603,119, respectively were all charged to general and administrative expenses (Note 27).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets.

12. ASET TIDAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

		31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						At cost:
Software		5.589.933.930	4.440.000	-	5.594.373.930	Software
Perijinan		1.537.593.000	13.746.000	-	1.551.339.000	Permit
Jumlah		<u>7.127.526.930</u>	<u>18.186.000</u>	<u>-</u>	<u>7.145.712.930</u>	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Software		(4.322.989.874)	(612.835.503)	-	(4.935.825.377)	Software
Perijinan		(269.482.875)	(387.834.750)	-	(657.317.625)	Permit
Jumlah		<u>(4.592.472.749)</u>	<u>(1.000.670.253)</u>	<u>-</u>	<u>(5.593.143.002)</u>	Total
Nilai buku bersih		<u>2.535.054.181</u>			<u>1.552.569.928</u>	Net book value
		31 Desember 2023/December 31, 2023				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						At cost:
Software		5.188.533.930	401.400.000	-	5.589.933.930	Software
Perijinan		-	1.537.593.000	-	1.537.593.000	Permit
Jumlah		<u>5.188.533.930</u>	<u>1.938.993.000</u>	<u>-</u>	<u>7.127.526.930</u>	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Software		(3.730.019.191)	(592.970.683)	-	(4.322.989.874)	Software
Perijinan		-	(269.482.875)	-	(269.482.875)	Permit
Jumlah		<u>(3.730.019.191)</u>	<u>(862.453.558)</u>	<u>-</u>	<u>(4.592.472.749)</u>	Total
Nilai buku bersih		<u>1.458.514.739</u>			<u>2.535.054.181</u>	Net book value

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pemeriksaan radiologi dan perijinan Analisa dampak lingkungan. Aset tak berwujud diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha. Saldo beban amortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.000.670.253 dan Rp862.453.558 (Catatan 28).

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Represents software used for radiological examination and permits for environmental impact analysis. Intangible assets is amortized for 4 (four) years.

Amortization expenses is allocated to operating expense. The amortization expenses as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,000,670,253 and Rp862,453,558 respectively (Note 28).

13. GOODWILL

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan goodwill atas pengambilalihan saham entitas anak pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL

Fair value of net assets subsidiaries and goodwill resulted from the acquisition of subsidiaries in 2024 and 2023, are as follows:

	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realty	PT Horas Insani Abadi	Jumlah/Total
Modal saham - Nilai nominal <i>Share capital-nominal value</i>	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	19.807.500.000	219.706.500.000
Saldo laba/Akumulasi rugi <i>Retained earnings/ (Accumulated deficit)</i>	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	12.880.330.568	(64.863.913.768)
Total nilai wajar aset bersih <i>Total fair value of net assets</i>	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	32.687.830.568	154.842.586.232
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih <i>Ownership portion acquired from fair value of net assets</i>	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(24.135.278.155)	(135.488.774.125)
Harga pembelian <i>Purchase price</i>	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	25.747.608.900	162.399.803.681
Goodwill	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	1.612.330.745	26.911.029.556
Cadangan penurunan nilai <i>Allowance for impairment loses</i>	-	-	(14.363.380.041)	-	-	(14.363.380.041)
Nilai tercatat Goodwill <i>Goodwill carrying amount</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	-	3.829.290.252	1.612.330.745	12.547.649.515

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	18.873.436.044	6.506.631.545	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pemasok obat-obatan	122.225.888.192	112.070.314.346	<i>Medicine supplies</i>
Pengadaan aset tetap	81.906.632.560	35.051.658.483	<i>Procurement of fixed assets</i>
Honor dokter	21.837.013.363	19.969.411.820	<i>Doctor's fee</i>
Lain-lain	-	197.506.764	<i>Others</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>225.969.534.115</u>	<u>167.288.891.413</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah	<u>244.842.970.159</u>	<u>173.795.522.958</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi, penyedia perlengkapan dan peralatan medis.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

Tidak terdapat utang usaha yang dijaminan.

There is no guarantee given on the trade payables.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade payables is disclosed in Note 32.

15. UTANG BANK

15. BANK LOAN

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Kredit lokal	52.842.267.473	55.126.615.242	<i>Local loan</i>
<i>Term loan revolving</i>	9.343.571.100	9.525.686.300	<i>Term loan revolving</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Pembiayaan piutang BPJS	30.000.000.000	-	<i>Receivable financing of BPJS</i>
Jumlah	<u>92.185.838.573</u>	<u>64.652.301.542</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang

	<u>2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit investasi 1	17.189.039.412
Kredit investasi 2	200.845.208.323
Kredit investasi 3	116.051.279.291
Kredit investasi 4	51.797.829.755
Kredit investasi 5	100.224.101.266
Kredit investasi 6	31.583.193.534
	<u>517.690.651.581</u>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(99.818.415.903)
Jumlah jangka panjang	<u>417.872.235.678</u>

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 4 Mei 2011 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 43 tanggal 13 Desember 2024, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Grup. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 21 Juni 2025.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar 8,5% dan 8,75% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp52.842.267.473 dan Rp55.126.615.242.

15. BANK LOAN (Continued)

Long-term bank loan

	<u>2023</u>
PT Bank Central Asia Tbk	
Invesment loan 1	29.109.825.592
Invesment loan 2	244.689.958.355
Invesment loan 3	95.005.069.955
Invesment loan 4	19.188.478.720
Invesment loan 5	9.703.166.779
Invesment loan 6	-
	<u>397.696.499.401</u>
Less: current portion	(62.161.843.032)
Long term portion	<u>335.534.656.369</u>

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated May 4, 2011 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan which have been amended several times, most recently by notarial deed No. 43 dated December 13, 2024, the Group obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Local Loan (Overdraft)

Used to finance the Group's operational working capital. The maximum amount of the facility is Rp70,000,000,000. This facility is due on June 21, 2025

The interest rates charged for this facility during 2024 and 2023 is 8,50% and 8.75% per annum.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp52,842,267,473 and Rp55,126,615,242, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Term Loan Revolving

Merupakan pinjaman yang digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan operasional PT Medikarya Aminah Utama dan PT Riau Sarana Medika. Batas maksimum penarikan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp20.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2025.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar 8,5% dan 8,75% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.343.571.100 dan Rp9.525.686.300.

Kredit investasi

1. Kredit investasi 1

Dipergunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.189.039.412 dan Rp29.109.825.592.

2. Kredit investasi 2

Dipergunakan untuk membiayai akuisisi entitas anak. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp298.557.083.363 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2029.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp200.845.208.323 dan Rp244.689.958.355.

3. Kredit investasi 3

Dipergunakan untuk membiayai kembali renovasi atau pembangunan dan pembelian mesin dan peralatan Rumah Sakit. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp155.713.925.598 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2031.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp116.051.279.291 dan Rp95.005.069.955.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Term Loan Revolving

Represents a loan used to facilitate operational financing of PT Medikarya Aminah Utama and PT Riau Sarana Medika. The maximum withdrawal limit for this facility is Rp20,000,000,000 and will fall due on June 21, 2025.

The interest rates charged for this facility during 2024 and 2023 by 8,50% and 8.75% per annum.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp9,343,571,100 and Rp9,525,686,300, respectively.

Investment loan

1. Investment loan 1

Is used to finance the Rumah Sakit Murni Teguh project with a maximum facility amount of Rp120,000,000,000 and will fall due on December 17, 2026.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp17,189,039,412 and Rp29,109,825,592, respectively.

2. Investment loan 2

Is used to financing the acquisition of subsidiaries The maximum facility amounted to Rp298,557,083,363 and will fall due on August 7, 2029.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp200,845,208,323 and Rp244,689,958,355, respectively.

3. Investment loan 3

Is used to refinance the renovation or construction and purchase the machinery and equipment of Rumah Sakit Murni Teguh Bandung. The maximum facility amounted to Rp155,713,925,598 and will fall due on March 7, 2031.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp116,051,279,291 and Rp95,005,069,955, respectively.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

4. Kredit investasi 4
Dipergunakan untuk membiayai renovasi atau pembangunan Apartemen Pejaten Indah menjadi Rumah Sakit dan membiayai pembelian mesin dan peralatan Rumah Sakit. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp74.870.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2030.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp51.797.829.755 dan Rp19.188.478.720.

5. Kredit investasi 5
Dipergunakan untuk membiayai akuisi saham, renovasi atau Pembangunan, pembelian mesin dan alat kesehatan Rumah Sakit Eria Pekanbaru, pembiayaan kembali mesin dan alat Kesehatan Rumah Sakit Murni Teguh Susanna Wesly. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp173.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2031.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp100.224.101.266 dan Rp9.703.166.779.

6. Kredit investasi 6
Dipergunakan untuk membiayai kembali Rumah Sakit Murni Teguh. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp40.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2032.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp31.583.193.534 dan Rp nihil.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Long-term bank loan (continued)

Investment loan (continued)

4. *Investment loan 4*
Is used to financing the renovation or construction of the Pejaten Indah Apartment into a Hospital and financing the purchase of hospital machinery and equipment. The maximum facility amounted to Rp74,870,000,000 and will fall due on September 7, 2030.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp51,797,829,755 and Rp19,188,478,720, respectively.

5. *Investment loan 5*
Is used to financing acquisition of shares, renovation or construction, purchase of health machines and equipment of Rumah Sakit Eria Pekanbaru and refinancing purchase of health machines and equipment of Rumah Sakit Murni Teguh Susanna Wesly. The maximum facility amounted to Rp173,000,000,000 and will fall due on September 7, 2031.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp100,224,101,266 and Rp9,703,166,779, respectively.

6. *Investment loan 6*
Is used to refinancing of murni Teguh Hospital. The maximum facility amounted to Rp40,000,000,000 and will fall due on April 7, 2032.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp31,583,193,534 and Rp nil respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Letter of Credit ("L/C")

Berupa *Sight L/C* dan *Usance L/C* berupa Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dipergunakan untuk pembelian mesin dan peralatan kesehatan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital dengan jangka waktu maksimum 25 bulan setelah penerbitan. Jumlah maksimum fasilitas L/C sebesar Rp6.130.000.000 dengan jangka waktu penerbitan L/C sampai tanggal 21 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar 8,5 dan 8,75% per tahun.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I senilai Rp497.486.036.892
2. Mesin dan/atau peralatan medis diikat dengan akta fidusia senilai Rp128.686.036.892, USD4.676.000 dan EUR 357.000.
3. Gadai saham SSMH sebanyak 330.065 lembar, MAU sebanyak 1.712 lembar dan RR sebanyak 560 lembar.

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Letter of Credit ("L/C")

In the form of a Sight L/C and Usance L/C in the form of a Letter of Credit with Domestic Documents (SKBDN), used to purchase machines and medical equipment for Murni Teguh Memorial Hospital with the maximum term is 25 months after issuance. The maximum amount of L/C facilities is Rp6,130,000,000 with the L/C issuance period until May 21, 2025. As of December 31, 2024, the Company has not used the loan facility.

The interest rates charged for all this facility during 2024 and 2023 by 8.50% and 8.75% per annum.

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the following collateral:

1. *Land and building with 1st (first) rank mortgage amounting to Rp497,486,036,892.*
2. *Machineries and/or medical equipments with fiduciary transfer amounting to Rp128,686,036,892, USD4,676,000 dan EUR357,000.*
3. *Share Pledge of SSMH amounting to 330,065 shares, MAU amounting to 1,712 shares and RR amounting to 560 shares.*

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

1. *Obtain a new loan of money/credit from another party and/or bind oneself as guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to another party;*

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. Kecuali: memperoleh pinjaman uang dari dan/atau meminjamkan uang kepada PT Murni Sadar, PT Murni Sadar kasih Abadi, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital, PT Medikarya Aminah Utama dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva, baik yang telah dilakukan atau yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan. Dengan kondisi: Perusahaan tersebut terkonsolidasi pada PT Murni Sadar dan termasuk dalam *jointly and severally borrower* kecuali PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva yang hanya memberikan jaminan.
3. Melakukan transaksi dengan seorang atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
4. Melakukan investasi, penyertaan dan membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
7. Mengubah anggaran dasar terkait:
 - Status kelembagaan, kecuali perubahan status Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka
 - Penurunan modal
 - Perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan keluarga Sitorus tidak lagi memegang minimal 51% saham

Dengan ketentuan perubahan anggaran dasar lainnya wajib diberitahukan pada PT Bank Central Asia selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak tanggal pemberitahuan dan/atau pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

2. *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business. Except: obtaining a loan from and/or lending money to PT Murni Sadar, PT Murni Sadar kasih Abadi, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital, PT Medikarya Aminah Utama dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva, either what has been done or what will be done by the Company. With conditions: The company is consolidated into PT Murni Sadar and is included in jointly and severally borrowings except PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva which only provides guarantees.*
3. *Conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;*
4. *Invest, participate in and open a new business other than the existing business;*
5. *Sell or dispose of immovable assets or main assets in carrying out their business, except in the context of running their daily business;*
6. *Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;*
7. *Amendment to the related articles of association:*
 - *Institutional status, except for the change in status of Murni Sadar to a public company*
 - *Decrease in capital*
 - *Changes in the composition of shareholders which resulted in the Sitorus family no longer holding a minimum of 51% shares.*

With other changes to the company's articles of association. must be notified to PT Bank Central Asia no later than 10 working days from the date of notification and/or ratification from the Ministry of Law and Human Rights.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

8. Membagikan dividen, kecuali:
- Pembagian dividen debitor dilakukan setelah PT Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka (terdaftar pada bursa efek)
 - Pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan debitor melanggar syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada menyebabkan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam pasal 15 perjanjian kredit.
9. Melunasi hutang pemegang saham baik yang telah ada maupun yang akan ada, serta bunga yang timbul dari utang pemegang saham tersebut, dengan pengecualian utang pemegang saham dapat dikonversi menjadi modal Debitur.
10. Memelihara dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian yang terdiri dari:
- rasio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, minimal sebesar 1,5 : 1;
 - rasio EBITDA terhadap cicilan utang pokok ditambah bunga, minimal sebesar 1 : 1;
 - rasio utang yang berbunga (IBD) terhadap total ekuitas ditambah pinjaman pemegang saham, maksimal sebesar 3 : 1.

Tindakan Grup yang tidak sesuai dengan ketentuan yang tidak diperkenankan dalam perjanjian pinjaman tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 8 Juni 2018 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/117/2024 tanggal 4 Oktober 2024 yang telah disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Manajemen Perusahaan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Invoice financing* dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk untuk tujuan pembiayaan tagihan klaim Rumah Sakit Perusahaan kepada BPJS Kesehatan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp30.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2025.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

8. *Distribution of dividends, except:*
- *Debtor dividends are distributed after PT Murni Sadar becomes a public company (listed on the stock exchange)*
 - *The dividend distribution does not cause the debtor to violate the terms and conditions of the credit agreement, including but not limited to causing negligence as stipulated in article 15 of the credit agreement*
9. *Repay the existing and future shareholder debt, as well as interest arising from the shareholder's debt, with the exception that shareholder debt can be converted into debtor's capital*
10. *Maintain the consolidated financial ratio consisting of:*
- *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio, minimum 1,5 : 1;*
 - *EBITDA to principal debt installment and interest, minimum 1 : 1;*
 - *Interest Bearing Debt (IBD) to equity and shareholders loan, maximum 3:1.*

The Group's actions that are not in accordance with the unacceptable requirements of the loan agreement have been approved by PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the amendment of deed loan agreement No. 32 dated June 8, 2018 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, with the last amendment with Letter of Credit Offering No. CM1.MDN/SPPK/117/2024 dated October 4, 2024 which was approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Management of the Company, the Company obtained an Invoice financing loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk for the purpose of the receipt of BPJS Kesehatan claims with a maximum facility of Rp30,000,000,000, which will fall due on October 24, 2025.

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp nihil.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar 7,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang usaha yang diikat dengan Perjanjian Pengalihan dan Penyerahan Hak (*Cessie*) atas Piutang senilai Rp30.000.000.000.

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar kecuali dalam rangka penambahan modal;
2. Memindah-tangankan barang agunan;
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain terkecuali dalam rangka pemberian fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk kenapa grup usaha Perusahaan;
4. Menyewakan objek agunan kredit;
5. Melakukan transaksi dengan pihak di luar kewajaran praktek bisnis.
6. Menjaga finansial rasio pada laporan keuangan Perusahaan Induk dengan perincian sebagai berikut:
 - a. *Current Ratio* (CR): Minimal 100%.
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER): Maksimal 200%.
 - c. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR): Minimal 105%.
7. Melakukan pembagian dividen, kecuali memenuhi kondisi sebagai berikut:
 - a. Melaporkan rencana pembagian dividen kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk;
 - b. Memenuhi ketentuan finansial rasio berdasarkan laporan keuangan posisi terakhir sesuai covenant yang disampaikan;
 - c. Persentase dividen yang dapat dibagikan adalah maksimal sebesar 50% dari laba periode sebelumnya.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp30,000,000,000 and Rp nil respectively.

The interest rate charged on the entire facility during 2024 and 2023 is 7.75% per annum, respectively.

*Collateral for this loan facility are trade receivables which are bound by the Transfer of Rights Agreement (*Cessie*) of Receivables amounting to Rp30,000,000,000.*

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Company is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1. *Making changes to the Articles of Association except in the context of capital increase;*
2. *Transferring collateral goods;*
3. *Binding itself as a guarantor of debt or pledging the company's assets to other parties, except in the context of providing credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk why the Company's business group;*
4. *Lease the object of credit collateral;*
5. *Conducting transactions with parties outside the fairness of business practices.*
6. *Maintain financial ratios in the Parent Company financial statements with the following details:*
 - a. *Current Ratio (CR): Minimum 100%.*
 - b. *Debt to Equity Ratio (DER): 200% maximum.*
 - c. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR): Minimum 105%.*
8. *Distributing dividends, unless the following conditions are met:*
 - a. *Report the dividend distribution plan to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk;*
 - b. *Fulfill the financial ratios based on the latest financial statements in accordance with the submitted covenants;*
 - c. *The percentage of dividends that can be distributed is a maximum of 50% of the previous period's profit.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

16. UTANG LAIN - LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	980.000.000	-	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga:			Third parties:
Titipan pemegang saham RSM	4.687.822.030	-	Former shareholder of RSM deposit funds
Bunga pinjaman	2.998.257.725	2.446.299.316	Interest bank loan
Akrua biaya	1.550.481.434	490.682.034	Accrual expenses
Utang karyawan	1.019.813.966	767.223.691	Employee payable
Titipan dana pemegang saham SUR	-	175.371.585	Former shareholder of SUR deposit funds
Utang lainnya	3.067.868.122	2.385.967.708	Others
Jumlah	<u>14.304.243.277</u>	<u>6.265.544.334</u>	Total

Titipan pemegang saham RSM merupakan utang kepada pemegang saham lama yang akan di selesaikan pada saat serah terima sertifikat yang sedang dalam proses balik nama.

The former shareholder of RSM deposit funds represent of debt owed to former shareholders which will be settled at the time of handover of the certificate which is in the process of changing the own name.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas induk			<i>Parent company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	77.097.198	-	<i>Value Added Taxes</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	43.281.828	6.902.353	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	16.335.212	937.419	<i>Income Tax Article 21</i>
Jumlah	<u>136.714.238</u>	<u>7.839.772</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	243.536.138	450.170.143	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	571.467.204	250.539.415	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.286.060.277	2.895.030.411	<i>Article 21</i>
Pasal 23	64.771.221	46.423.382	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.390.218.681	1.584.815.622	<i>Article 25</i>
Pasal 29:			<i>Article 29:</i>
Entitas induk (Catatan 17c)	40.559.278	623.518.117	<i>Parent company (Note 17c)</i>
Entitas anak	921.535.516	761.936.560	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>4.518.148.315</u>	<u>6.612.433.650</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit which was calculated by the Parent Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	9.620.840.065	(11.486.806.129)	Consolidated profit/(loss) before income tax per income statement
Dikurang:			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(12.759.603.265)	(40.602.854.993)	Subsidiary loss before income tax
			Profit of parent company (appendix 4)
Laba entitas induk (lampiran 4)	22.380.443.329	29.116.048.865	Fiscal reconciliation:
Rekonsiliasi fiskal:			Timing differences:
Beda waktu:			Post employment benefit
Imbalan pasca kerja	4.602.577.900	3.730.130.416	Allowance for doubtful account
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	(278.820.312)	(1.355.821.974)	Right-of-use assets
Aset hak guna	(6.629.705.021)	(6.644.134.896)	Lease liabilities
Utang sewa	3.268.976.862	3.027.087.957	Fixed assets
Aset tetap	28.228.266.728	25.009.503.929	Permanent differences:
Beda tetap:			Non-deductible expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.554.429.077	836.257.883	Income subject to final income tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(579.642.032)	(712.867.136)	Estimated taxable profit for the year
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	<u>57.546.526.531</u>	<u>53.006.205.044</u>	Rounded-off
Pembulatan	<u>57.546.527.000</u>	<u>53.006.205.000</u>	Corporate income tax expense based on rates:
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif :			Rate 22%
Tarif 22%	12.660.235.940	11.661.365.100	Deducted prepayment of income tax:
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan:			Article 23
Pasal 23	27.216.979	52.634.465	Article 25
Pasal 25	12.592.459.683	10.985.212.518	Total
Jumlah	<u>12.619.676.662</u>	<u>11.037.846.983</u>	Estimated corporate income tax payable
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>40.559.278</u>	<u>623.518.117</u>	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Dibebankan ke/charged to					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Entitas induk:					Parent company:
Liabilitas imbalan pascakerja	3.410.959.320	1.012.567.138	(111.609.156)	4.311.917.302	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	281.287.709	(61.340.469)	-	219.947.240	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aset hak guna	(2.804.532.594)	(1.458.535.105)	-	(4.263.067.699)	<i>Right-of-use assets</i>
Utang sewa	2.304.693.985	719.174.910	-	3.023.868.895	<i>Lease liability</i>
Aset tetap	12.009.042.159	6.210.218.680	-	18.219.260.839	<i>Fixed assets</i>
Sub jumlah	<u>15.201.450.579</u>	<u>6.422.085.154</u>	<u>(111.609.156)</u>	<u>21.511.926.577</u>	<i>Sub total</i>
Entitas anak:					Subsidiary:
Liabilitas imbalan pascakerja	1.722.229.589	554.954.541	(3.802.722)	2.273.381.408	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	547.219.997	(52.364.569)	-	494.855.428	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aset hak guna	(175.095.757)	11.457.715	-	(163.638.042)	<i>Right-of-use assets</i>
Utang sewa	57.957.151	(15.905.482)	-	42.051.669	<i>Lease liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	16.629.157.590	2.350.437.892	-	18.979.595.482	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Sub jumlah	<u>18.781.468.570</u>	<u>2.848.580.097</u>	<u>(3.802.722)</u>	<u>21.626.245.945</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>33.982.919.149</u>	<u>9.270.665.251</u>	<u>(115.411.878)</u>	<u>43.138.172.522</u>	<i>Total</i>
31 Desember 2023/December 31, 2023					
Dibebankan ke/charged to					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Entitas induk:					Parent company:
Liabilitas imbalan pascakerja	2.969.459.171	820.628.692	(379.128.543)	3.410.959.320	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	579.568.543	(298.280.834)	-	281.287.709	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aset hak guna	(1.342.822.916)	(1.461.709.678)	-	(2.804.532.594)	<i>Right-of-use assets</i>
Utang sewa	1.638.734.634	665.959.351	-	2.304.693.985	<i>Lease liability</i>
Aset tetap	6.506.951.295	5.502.090.864	-	12.009.042.159	<i>Fixed assets</i>
Sub jumlah	<u>10.351.890.727</u>	<u>5.228.688.395</u>	<u>(379.128.543)</u>	<u>15.201.450.579</u>	<i>Sub total</i>
Entitas anak:					Subsidiary:
Liabilitas imbalan pascakerja	924.888.737	1.168.904.463	(371.563.611)	1.722.229.589	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	709.224.275	(162.004.278)	-	547.219.997	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aset hak guna	(131.937.383)	(43.158.374)	-	(175.095.757)	<i>Right-of-use assets</i>
Utang sewa	62.374.926	(4.417.775)	-	57.957.151	<i>Lease liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	12.987.358.260	3.641.799.330	-	16.629.157.590	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Sub jumlah	<u>14.551.908.815</u>	<u>4.601.123.366</u>	<u>(371.563.611)</u>	<u>18.781.468.570</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>24.903.799.542</u>	<u>9.829.811.761</u>	<u>(750.692.154)</u>	<u>33.982.919.149</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

d. *Deferred tax assets/(liabilities) (continued)*

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

The reconciled taxable profit is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

e. Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. *A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax is as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	9.620.840.065	(11.486.806.129)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax per income statement</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(12.759.603.265)	(40.602.854.993)	<i>Subsidiary loss before income tax</i>
Laba entitas induk	22.380.443.329	29.116.048.865	<i>Profit of parent company</i>
Tarif pajak yang berlaku	4.923.697.532	6.405.530.750	<i>Tax rate applied</i>
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	1.314.453.150	27.145.964	<i>Permanent differences-net using tax rate applied</i>
Jumlah	<u>6.238.150.682</u>	<u>6.432.676.715</u>	<i>Total</i>
Penyesuaian pajak penghasilan badan	1.091.346.355	-	<i>Adjustment in prior year r income tax</i>
Pembulatan	104	(9)	<i>Rounded-off</i>
Beban pajak kini	<u>7.329.497.141</u>	<u>6.432.676.705</u>	<i>Income tax</i>
Beban pajak kini entitas anak	2.477.213.852	761.936.560	<i>Subsidiary's current tax</i>
Pajak tangguhan entitas anak	(2.848.580.097)	(4.601.123.366)	<i>Subsidiary's deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	<u>6.958.130.896</u>	<u>2.593.489.899</u>	<i>Total tax expenses</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Beban pajak

f. Tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Entitas Induk:			Parent company:
Pajak kini	(12.660.235.940)	(11.661.365.100)	Current tax
Penyesuaian pajak penghasilan badan	(1.091.346.355)	-	Adjustment in prior year income tax
Pajak tangguhan	6.422.085.154	5.228.688.395	Deferred tax
Jumlah	<u>(7.329.497.141)</u>	<u>(6.432.676.705)</u>	Total
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak kini	(2.477.213.852)	(761.936.560)	Current tax
Pajak tangguhan	2.848.580.097	4.601.123.366	Deferred tax
Jumlah	<u>371.366.245</u>	<u>3.839.186.806</u>	Total
Kosolidasian:			Consolidated:
Pajak kini	(15.137.449.792)	(12.423.301.660)	Current tax
Penyesuaian pajak penghasilan badan	(1.091.346.355)	-	Adjustment in prior year income tax
Pajak tangguhan	9.270.665.251	9.829.811.761	Deferred tax
Jumlah beban pajak	<u>(6.958.130.896)</u>	<u>(2.593.489.899)</u>	Total tax expense

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas PPh badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun/masa pajak 2019 - 2024. Atas SKPKB dan STP tersebut dengan total nilai Rp1.254.607.079 yang terdiri dari pokok penagihan, Perusahaan telah membayarkan seluruh Tagihan Pajak. Berikut rincian atas SKPKB/STP tersebut:

In 2024, the Company received a number Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxes on corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, and value added tax for the tax years/period 2019 - 2024. For the SKPKB and STP with a total value of Rp1,254,607,079 consisting of the principal billing, the Company has paid all Tax Bills. The following are the details of the SKPKB/STP:

No.	Nomor SKP atau STP/ Number of Tax Assessment Letter	Jenis Pajak/Type of Taxations	Tahun Pajak/ Year of Tax Period	Tagihan Pajak/ Tax Billing
1.	00011/206/19/129/24	PPh Pasal 25/29 Badan / Withholding Taxes Art 25/29	2019	1.091.346.355
2.	00250/106/24/129/24	PPh Pasal 25/29 Badan / Withholding Taxes Art 25/29	2024	12.200.006
3.	00062/101/24/129/24	PPh Pasal 21 / Withholding Taxes Art 21	2024	4.608.188
4.	00274/101/23/129/24	PPh Pasal 21 / Withholding Taxes Art 21	2023	4.328.554
5.	00040/101/22/129/24	PPh Pasal 21 / Withholding Taxes Art 21	2022	2.929.176
6.	00201/101/21/129/24	PPh Pasal 21 / Withholding Taxes Art 21	2021	17.923.920
7.	00008/203/19/129/24	PPh Pasal 23 / Withholding Taxes Art 23	2019	1.233.062
8.	00027/207/19/129/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2019	7.504.416
9.	00028/207/19/129/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2019	7.040.000
10.	00029/207/19/129/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2019	1.225.000
11.	00030/207/19/129/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2019	8.813.000
12.	00031/207/19/129/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2019	72.996.311
13.	00027/107/19/129/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2019	15.498.542
14.	00121/107/23/129/24	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2023	6.960.549
Jumlah/ Total				1.254.607.079

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi perpajakan

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Manajemen Grup berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.
- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2023 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai 1 April 2023, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.
- Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Efektif mulai 1 Februari 2025, ketentuan tarif pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12%.

17. TAXATION (Continued)

h. Tax administration

- Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.
- The Group management believes that the Group have complied with the prevailing tax regulations.
- On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 about “Harmonization of Tax Regulations” which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2023 and onward, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfil certain criteria, and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2023 and become 12% no later than January 1, 2025.
- In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1-31 January 2025. Effective from February 1, 2025, the value added tax rate will revert to 12%.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji	781.735.930	556.834.745	<i>Salaries</i>
Asuransi	157.333.724	144.842.466	<i>Medical insurance</i>
Jumlah	<u>939.069.654</u>	<u>701.677.211</u>	<i>Total</i>

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka pasien	1.885.246.563	1.235.145.662	<i>Patient advances</i>
Sewa diterima di muka	1.788.766.579	1.530.380.312	<i>Lease advance</i>
Uang muka lainnya	-	53.476.007	<i>Other advance</i>
Jumlah	<u>3.674.013.142</u>	<u>2.819.001.981</u>	<i>Total</i>

20. UTANG SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Pembayaran utang sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	72.240.000.000	52.870.000.000	<i>Total estimated future minimum lease payments</i>
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(24.004.728.250)</u>	<u>(20.190.995.715)</u>	<i>Unamortized interest</i>
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	48.235.271.750	32.679.004.285	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.281.011.121)</u>	<u>(1.523.621.682)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>42.954.260.629</u>	<u>31.155.382.603</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA (Lanjutan)

Mutasi utang sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	32.679.004.285	33.387.839.350	Beginning balance
Penambahan	19.420.789.913	20.086.192.827	Additions
Bunga	3.365.477.552	2.984.972.108	Interest
Pembayaran	(7.230.000.000)	(23.780.000.000)	Payment
Saldo akhir	<u>48.235.271.750</u>	<u>32.679.004.285</u>	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.281.011.121)</u>	<u>(1.523.621.682)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u><u>42.954.260.629</u></u>	<u><u>31.155.382.603</u></u>	Long-term portion

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Movement of lease liabilities are as follows:

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
JANGKA PANJANG**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.155 dan 2.691 orang pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, dengan laporan aktuaris tertanggal 10 Maret 2025. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun	55 dan 60 Tahun/ 55 and 60 Year	55 dan 60 Tahun/ 55 and 60 Year	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Rate of mortality
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	5,50%	Salary incremental rate
Tingkat diskonto	7,1%	6,9%	Discount rate
Rata-rata usia	33,79	34,10	Average age
Rata-rata masa kerja	3,17	3,74	Average years of service

21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Omnibus law No. 11 year 2020. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,155 and 2,691 persons in December 31 2024 and 2023, respectively.

The cost providing provision for post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto with an actuarial report dated March 10, 2025. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit"

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban jasa kini	5.443.132.932	4.477.073.163	Current service cost
Beban bunga	1.621.159.669	1.536.769.206	Interest cost
Biaya jasa lalu	21.969.223	19.635.943	Past service cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)	<u>7.086.261.824</u>	<u>6.033.478.312</u>	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(503.569.858)	937.414.562	Changing in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	34.739.085	(4.313.474.987)	experience adjustment
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	<u>(468.830.773)</u>	<u>(3.376.060.425)</u>	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	23.524.153.024	17.756.896.437	Beginning balance
Saldo awal entitas anak	-	3.109.838.700	Beginning balance of the subsidiary
Beban jasa kini	5.443.132.932	4.477.073.163	Current service cost
Beban bunga	1.621.159.669	1.536.769.206	Interest cost
Biaya jasa lalu	21.969.223	19.635.943	Past service cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(503.569.858)	937.414.562	Changing in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	34.739.085	(4.313.474.987)	Experience adjustment
Pembayaran imbalan kerja	-	-	Benefits paid
Saldo akhir	<u>30.141.584.075</u>	<u>23.524.153.024</u>	Ending balance

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	7.165.867.667	3.653.646.462	<i>Less the 1 year</i>
Antara 1 – 2 tahun	372.499.500	2.874.567.557	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 – 5 tahun	5.296.974.951	3.747.073.134	<i>Between 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2.359.951.363.249	2.073.148.612.184	<i>More than 5 years</i>
	<u>2.372.786.705.367</u>	<u>2.083.423.899.337</u>	

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

**21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		2024	
		Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>	
		Nilai kini kewajiban	
	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumption</i>	manfaat pasti/ <i>Present value of benefit obligation</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>
Tingkat Diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase 1%</i>	27.807.493.756	4.894.018.971
	Penurunan/ <i>Decrease 1%</i>	32.844.526.000	6.090.624.434
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increase rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase 1%</i>	32.642.846.839	6.047.149.476
	Penurunan/ <i>Decrease 1%</i>	27.935.286.268	4.919.924.392
		2023	
		Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>	
		Nilai kini kewajiban	
	Perubahan asumsi/ <i>Changes in assumption</i>	manfaat pasti/ <i>Present value of benefit obligation</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>
Tingkat Diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase 1%</i>	19.426.434.240	4.291.097.882
	Penurunan/ <i>Decrease 1%</i>	16.319.855.136	3.862.133.042
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increase rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase 1%</i>	15.930.994.713	3.085.003.665
	Penurunan/ <i>Decrease 1%</i>	18.461.062.297	3.753.898.702

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

22. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000 yang terdiri atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.068.526.950 saham dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp206.852.695.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk merubah komposisi pemegang saham.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 year 2020.

22. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital is Rp500,000,000,000 which is divided into 5,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. of the authorized capital 2,068,526,950 shares have been issued and paid up with a total amount of Rp206,852,695,000.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 59 dated June 16, 2023 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to change the composition of shareholders.

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo
Jacqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	Jacqueline Sitorus
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	Andy Indigo
Masyarakat	532.568.040	25,75%	53.256.804.000	Public
	<u>2.068.526.950</u>	<u>100,00%</u>	<u>206.852.695.000</u>	
2023				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo
Jacqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	Jacqueline Sitorus
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	Andy Indigo
Masyarakat	532.568.040	25,75%	53.256.804.000	Public
	<u>2.068.526.950</u>	<u>100,00%</u>	<u>206.852.695.000</u>	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Laba/(rugi) per saham

Earnings/(loss) per share

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar untuk periode
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings/(loss) per share in
December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Laba/(rugi) Per Saham Dasar		Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang beredar/ <i>Weighted-average Number of Shares Outstanding</i>	Nilai laba/(rugi) per saham/ <i>Earnings per Share Amount</i>	Basic Earning Per Share <i>Net income attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba/(rugi) neto/ <i>Net income/(loss)</i>			
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	5.180.195.207	2.068.526.950	2,50	<i>Year ended December 31, 2024</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	(12.831.781.835)	2.068.526.950	(6,20)	<i>Year ended December 31, 2023</i>

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat instrumen
keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan
laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan
adalah sama dengan laba per saham dasar karena
Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi
saham yang bersifat dilutif.

In 2024 and 2023, there are no financial instruments
which have potential dilution on earnings per share. The
Company's diluted earnings per share is equivalent to
basic earnings per share since the Company does not
have potential ordinary share instrument.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Agio saham			<i>Premium on share capital</i>
Penawaran umum saham perdana	299.746.903.998	299.746.903.998	<i>Initial public offering</i>
Biaya emisi	(4.464.312.574)	(4.464.312.574)	<i>Share issuance cost</i>
	<u>295.282.591.424</u>	<u>295.282.591.424</u>	
Selisih nilai yang dibayarkan pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterima	37.137.273.763	37.137.273.763	<i>The difference between the values paid by shareholders with the par value of the shares received</i>
Jumlah	<u>332.419.865.187</u>	<u>332.419.865.187</u>	<i>Total</i>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.280 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp295.282.591.424 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.464.312.574. Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Tambahan modal disetor sebesar Rp37.137.273.763 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan selisih antara nilai yang dibayarkan oleh Pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterimanya.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(Continued)

Premium on share capital

The Company conduct public offering of its 254,022,800 shares with nominal value of Rp100 per share at offering price of Rp1,280 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp295,282,591,424 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp4,464,312,574. On April 20, 2022, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Additional paid-in capital amounting to Rp37,137,273,763 at December 31, 2024 and 2023 represents the difference between the values paid by Shareholders with the par value of the shares received.

24. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar oleh Perusahaan. Saldo komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp4.620.699.660.

24. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company. Balance of other component of equity as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,620,699,660.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kepemilikan langsung:			<i>Direct ownership:</i>
PT Horas Insani Abadi	15.951.483.598	8.115.022.896	<i>PT Horas Insani Abadi</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.797.940.280	15.281.072.550	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
PT Riau Sarana Medika	4.464.597.706	-	<i>PT Riau Sarana Medika</i>
PT Setia Utama Realti	1.435.441.489	1.459.768.005	<i>PT Setia Utama Realti</i>
PT Global Genetika Indonesia	620.269.634	-	<i>PT Global Genetika Indonesia</i>
PT Gamaliel Elia Tua	276.275.541	-	<i>PT Gamaliel Elia Tua</i>
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	9.925.772	9.993.503	<i>PT Anugerah Cakrawala Farmaka</i>
Jumlah kepemilikan langsung	<u>38.555.934.021</u>	<u>24.865.856.954</u>	<i>Total of direct ownership</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan) 25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows (continued):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah kepemilikan langsung	38.555.934.021	24.865.856.954	<i>Total of direct ownership</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui			<i>Indirect ownership through</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi:			<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi:</i>
PT Medikarya Aminah Utama	893.608.519	551.495.249	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Sahid Sahirman Memorial			<i>PT Sahid Sahirman Memorial</i>
Hospital	828.626.450	598.314.107	<i>Hospital</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak			<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak</i>
Rosiva	(1.627.351.432)	(1.704.022.380)	<i>Rosiva</i>
	<u>94.883.537</u>	<u>(554.213.024)</u>	
Jumlah	<u>38.650.817.558</u>	<u>24.311.643.930</u>	<i>Total</i>

Laba/(rugi) tahun berjalan yang atribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kepemilikan langsung:			<i>Direct ownership:</i>
PT Horas Insani Abadi	782.329.510	(437.529.517)	<i>PT Horas Insani Abadi</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi	516.867.730	(260.879.699)	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
PT Gamaliel Elia Tua	14.280.716	-	<i>PT Gamaliel Elia Tua</i>
PT Anugerah Cakrawala			<i>PT Anugerah Cakrawala</i>
Farmaka	(67.731)	(6.497)	<i>Farmaka</i>
PT Setia Utama Realti	(24.326.516)	(37.250.189)	<i>PT Setia Utama Realti</i>
PT Global Genetika Indonesia	(341.236.966)	-	<i>PT Global Genetika Indonesia</i>
PT Riau Sarana Medika	(1.724.479.094)	-	<i>PT Riau Sarana Medika</i>
	<u>(776.632.350)</u>	<u>(735.665.902)</u>	
Kepemilikan tidak langsung melalui			<i>Indirect ownership through</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi:			<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi:</i>
PT Medikarya Aminah Utama	342.113.270	66.918.961	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Sahid Sahirman Memorial			<i>PT Sahid Sahirman Memorial</i>
Hospital	230.312.343	(194.627.241)	<i>Hospital</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak			<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak</i>
Rosiva	76.670.948	(188.637.638)	<i>Rosiva</i>
	<u>649.096.561</u>	<u>(316.345.918)</u>	
Jumlah	<u>(127.535.789)</u>	<u>(1.052.011.820)</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kamar dan pelayanan medis	422.195.889.402	355.855.649.814	<i>Room and medical services</i>
Obat dan perlengkapan medis	331.958.215.582	297.299.983.091	<i>Drugs and medical supplies</i>
Jasa tenaga medis	251.606.453.752	219.355.086.047	<i>Professional medical fees</i>
Pendapatan administrasi dan lainnya	38.254.293.424	32.116.636.645	<i>Administration income and others</i>
Kamar operasi dan bersalin	32.028.494.102	25.588.651.261	<i>Operating and maternity room</i>
Dikurangi :			<i>Deduction:</i>
Diskon perawatan	(8.264.761.223)	(8.302.081.704)	<i>Treatment discount</i>
	<u>1.067.778.585.039</u>	<u>921.913.925.154</u>	

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

In 2024 and 2023 there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

Tidak terdapat pendapatan yang material dari pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023.

There are no significant revenues from related parties in 2024 and 2023.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa tenaga medis	384.382.178.767	338.821.595.734	<i>Professional medical fees</i>
Obat dan perlengkapan medis	297.701.637.154	254.956.991.059	<i>Drugs and medical supplies</i>
Penyusutan peralatan medis	80.866.112.414	72.840.388.896	<i>Depreciation of medical equipment</i>
Makanan dan minuman	20.559.315.436	16.860.776.616	<i>Food and beverage</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	14.269.857.889	13.822.848.778	<i>Medical maintenance and repair</i>
	<u>797.779.101.660</u>	<u>697.302.601.083</u>	

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

In 2024 and 2023, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

Tidak terdapat pembelian yang material dari pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023.

There was no significant purchased from related parties in 2024 and 2023.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	85.065.969.736	75.449.048.625	Salaries and employees' benefit
Penyusutan (Catatan 10)	57.030.288.989	52.059.595.849	Depreciation (Note 10)
Listrik, air dan telepon	27.608.555.801	19.782.236.255	Electricity, water and telephone
Jasa alih daya	18.367.285.791	15.280.305.710	Outsourcing
Perlengkapan rumah tangga	13.471.101.319	11.219.192.618	Household equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	11.535.672.585	6.241.406.919	Maintenance and repair
			Post - employment benefits
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	7.086.261.824	6.033.478.312	(Note 21)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	5.255.231.297	4.084.603.119	Depreciation of right-of -use assets (Note 11)
Alat tulis dan cetak	3.604.662.728	3.448.518.061	Stationery and printing
Perizinan dan retribusi	3.107.096.646	3.945.173.656	Licensing and levies
Pajak	1.656.143.133	4.346.347.182	Taxes
Promosi dan pemasaran	2.696.643.255	2.771.499.233	Promotion and marketing
Perjalanan	2.837.359.882	1.718.806.229	Transportation
Asuransi	2.173.773.325	2.005.584.805	Insurance
Sumbangan sosial	2.132.115.853	1.461.885.957	Social donations
Pendidikan dan pelatihan	1.863.591.963	2.262.778.649	Education and training
Jasa profesional	1.264.566.260	909.027.570	Professional Fees
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	1.000.670.253	862.453.558	Amortisation of intangible asset (Note 12)
Lain-lain	738.524.389	633.845.677	Others
Jumlah	<u>248.495.515.029</u>	<u>214.515.787.984</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN - NETO

29. FINANCE COST – NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penghasilan bunga	16.519.142	81.233.882	Interest income
Beban keuangan			Finance expenses
Bunga pinjaman bank	(41.715.436.477)	(31.604.005.238)	Interest on bank loan
Bunga utang sewa	(3.365.477.552)	(2.984.972.108)	Interest on lease liabilities
Administrasi bank	(1.059.046.909)	(2.657.957.142)	Bank administration
Jumlah beban keuangan	<u>(46.139.960.938)</u>	<u>(37.246.934.488)</u>	Total finance expenses
Jumlah - Bersih	<u>(46.123.441.796)</u>	<u>(37.165.700.606)</u>	Total - Net

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN - LAIN

30. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemulihan rugi penurunan nilai aset tetap	36.430.230.437	-	Recovery of impairment loss of fixed assets
Kantin	10.482.365.290	6.319.059.525	Canteen
Pendapatan sponsor	5.302.205.697	980.829.577	Sponsorship
Keuntungan pembelian dengan diskon (Catatan 39)	3.633.196.900	-	Gain on bargain purchased (Note 39)
Sewa	3.201.119.832	3.111.261.358	Rent income
Parkir	2.172.851.203	1.384.093.000	Parking
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	881.910.051	2.162.548.664	Recovery of expected credit loss of trade receivable (Note 5)
Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(365.068.972)	(70.343.612)	Provision of expected credit loss of trade receivable (Note 5)
Rugi penurunan nilai aset tetap	(28.828.891.583)	-	Impairment loss of fixed assets
Lain-lain	1.330.394.655	1.695.909.878	Others
Jumlah - Bersih	<u>34.240.313.510</u>	<u>15.583.358.390</u>	Total - Net

Pendapatan lain-lain didominasi oleh pendapatan jasa parkir dan penerimaan penggantian kartu pasien.

Other income is dominated by parking service revenues and receipt of patient card replacements.

31. TRANSAKSI DENGAN BERELASI

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Tjhin Ten Chun yang memiliki 62.440.000 saham Perusahaan (3,44%).

The Company is controlled by Mr. Tjhin Ten Chun which owns 62,440,000 of the Company's shares (3.44%).

<u>Sifat relasi</u> <i>Nature of relationship</i>	<u>Nama pihak-pihak yang berelasi</u> <i>Name of related parties</i>	<u>Sifat saldo akun/Transaksi</u> <i>Nature of account/transactions</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Sumatrasarana Sekarsakti	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Serdang Hulu	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Petro Anugerah Dinamika	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Perkebunan Inti Sawit Subur	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat relasi / <i>Nature of relationship</i>	Nama pihak-pihak yang berelasi / <i>Name of related parties</i>	Sifat saldo akun/Transaksi <i>Nature of account/transactions</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	PT Marga Dinamika Perkasa	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Murni Teguh	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Sawit Permai Abadi	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Berkat Teguh Utama	Piutang usaha, piutang lain-lain/ <i>Trade receivable, other receivable</i>
	PT Pelangi Niaga Nusantara	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Japaris Utama	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Karsa Prima Permata Nusa	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Utama Ekspres Sumatera Transindo	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	Cun Living	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	UD Anugerah	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Horas Tunas Jaya	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	Angel Furniture	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Fajar Sarana Utama	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	UD Sehat	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Anugerah Tetap Teguh	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	
Yayasan Tepemulia Bangsa	Piutang lain-lain, utang usaha/ <i>Other receivable, trade payables</i>	
Dewan Direksi/ <i>Board of Director</i>	Yayasan Murni Sadar	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	Mutiara	Aset Hak guna/ <i>Right of use assets</i>
Pemegang saham entitas anak <i>Shareholder of subsidiaries</i>		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
	PT Megah Murni Eria	

Entitas sepengendali merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama yakni Bapak Tjhin Ten Chun.

Entities under common control are entities under significant control and influence by the similar parties, i.e Mr. Tjhin Ten Chun.

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham induk utama dari PT Sumatera Teknindo dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

Mr Tjhin Ten Chun represents the ultimate shareholder of PT Sumatera Teknindo and also serves as the Company's President Commissioner.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN BERELASI (Lanjutan)

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Related parties transactions

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Pelangi Niaga Nusantara	36.999.992	9.499.998	PT Pelangi Niaga Nusantara
PT Murni Teguh	28.140.594	-	PT Murni Teguh
PT Sumatera Anugerah			PT Sumatera Anugerah
Teknindo Perkasa	10.372.087	20.401.789	Teknindo Perkasa
PT Sarana Konsultan Manajemen			PT Sarana Konsultan Manajemen
Indonesia Perkasa	4.822.730	-	Indonesia Perkasa
PT Serdang Hulu	1.955.000	22.500.000	PT Serdang Hulu
PT Petro Anugerah Dinamika	1.519.370	-	PT Petro Anugerah Dinamika
PT Marga Dinamika Perkasa	1.500.000	1.792.186	PT Marga Dinamika Perkasa
PT Megah Berlian Dinamika			PT Megah Berlian Dinamika
Teknindo	1.317.910	250.000	Teknindo
PT Karsa Prima Permata Nusa	1.173.190	-	PT Karsa Prima Permata Nusa
PT Perkebunan Inti Sawit Subur	700.000	24.700.000	PT Perkebunan Inti Sawit Subur
PT Horas Tunas Jaya	332.417	-	PT Horas Tunas Jaya
PT Fajar Sarana Utama	297.670	-	PT Fajar Sarana Utama
PT Sumatrasarana Sekarsakti	250.000	4.155.699	PT Sumatrasarana Sekarsakti
PT Berkat Teguh Utama	-	363.330.205	PT Berkat Teguh Utama
Yayasan Murni Sadar	-	20.000.000	Yayasan Murni Sadar
Pemegang saham	-	13.419.002	Shareholders
PT Sawit Permai Abadi	-	500.000	PT Sawit Permai Abadi
Jumlah	<u>89.380.960</u>	<u>480.548.879</u>	Total
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Others receivables (Note 6)
Yayasan Tepemulia Bangsa	154.845.495	20.397.000	Yayasan Tepemulia Bangsa
PT Berkat Teguh Utama	-	1.650.000	PT Sumatera Anugerah
Jumlah	<u>154.845.495</u>	<u>22.047.000</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	0,03%	Percentage to total consolidated assets

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) **31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

<u>Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>Related parties transactions (continued)</u>
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payables (Note 15)
PT Megah Berlian Dinamika			PT Megah Berlian Dinamika
Teknindo	8.967.365.016	4.141.618.699	Teknindo
PT Karsa Prima Permata Nusa	2.867.712.750	319.381.500	PT Karsa Prima Permata Nusa
PT Japaris Utama	2.031.252.720	482.115.082	PT Japaris Utama
Angel Furniture	1.855.509.068	481.608.001	Angel Furniture
UD Sehat	1.097.190.000	-	UD Sehat
PT Sarana Konsultan Manajemen			PT Sarana Konsultan Manajemen
Indonesia Perkasa	707.107.001	556.859.168	Indonesia Perkasa
PT Sumatrasarana Sekarsakti	462.610.000	136.281.532	PT Sumatrasarana Sekarsakti
UD Anugerah	410.915.000	183.545.000	UD Anugerah
PT Horas Tunas Jaya	174.174.600	44.341.600	PT Horas Tunas Jaya
PT Petro Anugerah Dinamika	118.559.100	-	PT Petro Anugerah Dinamika
Yayasan Tepemulia Bangsa	53.503.072	2.000.000	Yayasan Tepemulia Bangsa
PT Sumatera Anugerah			PT Sumatera Anugerah
Teknindo Perkasa	35.500.000	-	Teknindo Perkasa
Cun Living	34.523.000	129.141.600	Cun Living
PT Pelangi Niaga Nusantara	16.858.300	3.450.800	PT Pelangi Niaga Nusantara
PT Murni Teguh	16.550.496	12.150.031	PT Murni Teguh
PT Utama Ekspres Sumatera			PT Utama Ekspres Sumatera
Transindo	14.193.821	14.138.532	Transindo
PT Anugerah Tetap Teguh	9.912.100	-	PT Anugerah Tetap Teguh
Total utang usaha	<u>18.873.436.044</u>	<u>6.506.631.545</u>	Total trade payables
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,97%	0,92%	Percentage to total consolidated liabilities
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang lain-lain (Catatan 16)			Other payables (Note 16)
PT Megah Murni Eria	<u>980.000.000</u>	<u>-</u>	PT Megah Murni Eria
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,10%	0,00%	Percentage to total consolidated liabilities
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pembelian	47.360.261.474	38.015.831.158	Purchase
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	5,94%	6,00%	Percentage to consolidated cost of revenues
Pendapatan	1.450.598.532	1.332.100.410	Revenue
Persentase terhadap pendapatan konsolidasian	0,14%	0,24%	Percentage to total consolidated revenues

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp11.354.947.296 dan Rp9.756.006.696, tidak diaudit, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko suku bunga

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Grup, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Grup. Semua risiko yang dihadapi oleh Grup tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Grup. Grup, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related parties transactions (continued)

Total salaries and other compensation benefits paid to key management for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp11,354,947,296 and Rp9,756,006,696, unaudited, respectively, which are all short-term employee benefits.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Interest rate risk

This note presents information about the Group exposure to each of the above risks, the Group' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Group management of capital. The main purpose of the Group' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Group do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The Bord of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Group risk management framework. The Bord of Directors is also responsible for developing and monitoring the Group risk management policies.

The Group risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Group' activities. All risks faced by the Group are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Group' operations and forecasted results. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Grup. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Grup.

The Bord of Directors performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Group. The Bord of Director undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Group.

a. Risiko kredit

a. Credit risks

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Informasi keuangan Grup serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya, adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

Financial information of the Group maximum exposure to credit risk as at December 31, 2024 and 2023, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas dan setara kas	10.689.688.485	4.945.994.944	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	146.527.787.014	148.096.688.143	Trade receivable
Piutang lain-lain	948.210.678	864.511.823	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>158.165.686.176</u>	<u>153.907.194.910</u>	Total financial assets

i. Kas dan bank

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

i. Cash and bank

Cash and bank are placed with financial institutions which are credible and reputable.

Sementara kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK 109, tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

While cash and bank, other receivables and other current assets are also subject to impairment requirements of PSAK 109, there are no identified impairment loss.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risks (continued)

ii. Piutang usaha

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

ii. Trade receivable

The Company applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia memperoleh pendapatan sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it earn income to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risks (continued)

ii. Piutang usaha (lanjutan)

ii. Trade receivable (continued)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2024 and 2023 was determined as follows for both trade receivables.

	31 Desember / December 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	Tingkat kerugian/ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ Provision for expected credit loss	Tingkat kerugian/ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ Provision for expected credit loss	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Lancar	0%	286.229.005	1%	1.190.748.784	Current
1-30 hari	13%	211.842.703	19%	109.994.949	1-30 days
31-60 hari	22%	99.666.887	28%	104.218.818	31- 60 days
61-90 hari	39%	127.046.094	42%	103.736.256	61- 90 days
91-180 hari	72%	78.535.139	75%	39.167.943	91- 180 days
Lebih dari 180 hari	100%	2.445.783.212	100%	2.218.077.370	More than 180 days
Jumlah		<u>3.249.103.042</u>		<u>3.765.944.121</u>	Total

Kerugian penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Impairment losses on trade receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risks

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Group has a plan to increase its share capital.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

c. Liquidity risks (continued)

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Group:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Dalam 6 bulan/ <i>Within 6 months</i>	6 sampai 12 bulan/ <i>6 to 12 months</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/Total
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	244.842.970.159	-	-	-	244.842.970.159
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	92.185.838.573	-	-	-	92.185.838.573
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	14.304.243.277	-	-	-	14.304.243.277
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i> <i>liabilities</i>	939.069.654	-	-	-	939.069.654
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	48.135.582.505	51.682.833.399	333.429.627.660	84.442.608.017	517.690.651.581
Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	2.640.505.561	2.640.505.561	8.102.608.234	34.851.652.395	48.235.271.750
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>403.048.209.729</u>	<u>54.323.338.960</u>	<u>341.532.235.894</u>	<u>119.294.260.412</u>	<u>918.198.044.994</u>
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Dalam 6 bulan/ <i>Within 6 months</i>	6 sampai 12 bulan/ <i>6 to 12 months</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/Total
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	173.795.522.958	-	-	-	173.795.522.958
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	64.652.301.542	-	-	-	64.652.301.542
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	6.265.544.334	-	-	-	6.265.544.334
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i> <i>liabilities</i>	701.677.211	-	-	-	701.677.211
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	27.114.254.850	35.047.588.182	273.480.455.821	62.054.200.548	397.696.499.401
Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	761.810.841	761.810.841	10.085.681.307	21.069.701.296	32.679.004.285
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>273.291.111.736</u>	<u>35.809.399.023</u>	<u>283.566.137.128</u>	<u>83.123.901.844</u>	<u>675.790.549.731</u>

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)**

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian besar pinjaman Grup mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank dan pihak ketiga, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Grup.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

d. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

The Group' policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At December 31, 2024 and 2023, most of the Group loan have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Group.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut (lanjutan):

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- b) Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Fair Value Estimation (continued)

2. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy (continued):

3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- a) *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and*
- b) *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

Fair Value Estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	10.689.688.485	10.689.688.485	4.945.994.944	4.945.994.944	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	146.527.787.014	146.527.787.014	148.096.688.143	148.096.688.143	Trade receivable
Piutang lain-lain	948.210.678	948.210.678	864.511.823	864.511.823	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>158.165.686.176</u>	<u>158.165.686.176</u>	<u>153.907.194.910</u>	<u>153.907.194.910</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	244.842.970.159	244.842.970.159	173.795.522.958	173.795.522.958	Trade payables
Utang bank jangka pendek	92.185.838.573	92.185.838.573	64.652.301.542	64.652.301.542	Short-term bank loan
Utang lain-lain	14.304.243.277	14.304.243.277	6.265.544.334	6.265.544.334	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	939.069.654	939.069.654	701.677.211	701.677.211	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	517.690.651.581	517.690.651.581	397.696.499.401	397.696.499.401	Long-term bank loan
Utang sewa	48.235.271.750	48.235.271.750	32.679.004.285	32.679.004.285	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>918.198.044.994</u>	<u>918.198.044.994</u>	<u>675.790.549.731</u>	<u>675.790.549.731</u>	Total financial liabilities

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

Capital risk management

The Company and its Subsidiaries' objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and its Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company and its Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

	31 Desember 2024/December 31, 2024												
	Murni Teguh Memorial Hospital	Murni Teguh Susanna Wesley	Murni Teguh Naripan Bandung	Murni Teguh Tuban Bali	Murni Teguh Pematang Siantar	Murni Teguh Sudirman	Murni Teguh Ciledug	RSIA Rosiva	Murni Teguh Horas Insani	Eria Pekanbaru	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenue	634.837.493.544	53.052.111.876	1.744.410.308	77.499.082.220	4.491.654.125	65.973.051.706	159.956.872.549	18.679.622.806	35.106.791.064	23.146.848.044	6.028.498.661	(12.737.851.864)	1.067.778.585.039
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(469.478.185.712)	(41.555.953.993)	(7.604.559.843)	(59.170.479.767)	(4.080.104.642)	(50.655.076.440)	(117.547.350.573)	(15.710.547.620)	(22.558.451.319)	(16.699.053.555)	(5.837.489.086)	13.118.150.890	(797.779.101.660)
Laba bruto/ Gross profit	165.359.307.832	11.496.157.883	(5.860.149.535)	18.328.602.453	411.549.483	15.317.975.266	42.409.521.976	2.969.075.186	12.548.339.745	6.447.794.489	191.009.575	380.299.026	269.999.483.379
Beban usaha/ Operating expense	(109.166.875.597)	(9.607.707.023)	(14.511.698.872)	(29.259.295.851)	(2.772.782.975)	(23.645.711.751)	(26.485.214.725)	(6.261.622.415)	(11.539.469.873)	(9.050.963.375)	(6.459.583.930)	265.411.358	(248.495.515.029)
Pendapatan keuangan/ Finance income	3.972.417	676.230	88.579	822.605	192.668	514.760	878.706	1.900.460	1.280.969	4.011.104	2.180.645	-	16.519.143
Beban keuangan/ Finance cost	(21.044.560.208)	(2.374.750.514)	(5.001.011.775)	(1.419.451.907)	(11.598.639)	(9.885.506.945)	(6.279.900.945)	(68.824.515)	(3.892.643)	(28.825.574)	(21.637.273)	-	(46.139.960.938)
Pendapatan/(beban)-bersih/ Other income/(expenses)	11.003.730.775	1.909.471.429	591.276.744	785.583.781	38.150.207	37.426.607.432	2.247.295.824	350.292.240	1.177.283.134	(25.411.846.161)	1.875.801.057	2.246.667.047	34.240.313.510
Laba sebelum pajak/ Profit before income tax	46.155.575.219	1.423.848.005	(24.781.494.859)	(11.563.738.919)	(2.334.489.256)	19.213.878.762	11.892.580.836	(3.009.179.044)	2.183.541.332	(28.039.829.517)	(4.412.229.926)	2.892.377.431	9.620.840.065
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	(7.329.497.141)	-	-	-	181.746.861	754.926.969	(2.172.126.056)	40.736.409	1.675.773.752	(98.875.063)	(10.816.627)	-	(6.958.130.896)
Laba (rugi) tahun berjalan/ Net income (loss) for the year	38.826.078.078	1.423.848.005	(24.781.494.859)	(11.563.738.919)	(2.152.742.395)	19.968.805.731	9.720.454.780	(2.968.442.635)	3.859.315.084	(28.138.704.580)	(4.423.046.553)	2.892.377.431	2.662.709.169
Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	203.727.602.914	-	-	11.306.127.569	-	-	24.517.405.165	3.324.319.059	-	10.893.913.644	30.233.154	-	253.799.601.505
Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	395.705.189	-	-	-	(6.485.907)	207.476.786	(26.532.957)	9.223.330	(170.198.872)	-	(55.768.674)	-	353.418.895
Total pendapatan (kerugian) tahun berjalan/ Total comprehensive income (loss) for the year	242.949.386.181	1.423.848.005	(24.781.494.859)	(257.611.350)	(2.159.228.302)	20.176.282.517	34.211.326.988	365.099.754	3.689.116.212	(17.244.790.936)	(4.448.582.073)	2.892.377.431	256.815.729.569
Aset segmen/ Segment assets	1.859.361.873.224	125.572.155.365	89.207.870.529	467.153.957.209	(89.093.764.967)	232.473.126.696	191.377.389.508	42.127.067.245	82.933.435.796	85.051.109.973	267.781.967.892	(977.362.214.244)	2.376.583.974.227
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	408.075.824.463	85.042.821.445	125.672.502.825	424.114.376.277	3.293.433.467	217.420.596.701	116.371.512.901	49.795.841.608	10.724.700.573	42.240.697.442	122.784.474.677	(649.004.991.854)	956.531.790.526
Penyusutan (catatan 10)/ Depreciation (note 10)	64.692.025.852	4.358.648.555	9.166.294.343	20.680.600.182	2.938.259.971	13.166.708.145	9.725.253.097	3.126.337.263	5.002.381.767	2.242.262.072	2.797.630.156	-	137.896.401.403

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023										
	Murni Teguh Memorial Hospital	Murni Teguh Susanna Wesley	Murni Teguh Tuban Bali	Murni Teguh Pematang Siantar	Murni Teguh Sudirman	Murni Teguh Ciledug	RSIA Rosiva	Murni Teguh Horas Inrani	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenue	593.054.488.119	31.646.160.043	53.437.505.716	1.283.590.025	80.193.577.313	123.871.290.493	23.716.162.369	16.514.212.294	-	(1.803.061.218)	921.913.925.154
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(446.891.157.449)	(34.946.427.864)	(39.597.372.802)	(1.975.369.529)	(63.777.805.653)	(84.415.299.465)	(19.284.466.339)	(8.090.551.509)	(450.987.121)	2.126.836.648	(697.302.601.083)
Laba bruto/ Gross profit	146.163.330.670	(3.300.267.821)	13.840.132.914	(691.779.504)	16.415.771.660	39.455.991.028	4.431.696.030	8.423.660.785	(450.987.121)	323.775.430	224.611.324.071
Beban usaha/ Operating expense	(98.552.597.541)	(7.370.771.755)	(23.855.436.531)	(4.345.097.561)	(26.537.180.927)	(25.555.313.483)	(5.875.713.931)	(11.903.237.719)	(10.779.619.059)	259.180.524	(214.515.787.984)
Pendapatan keuangan/ Finance income	73.130.820	752.858	557.355	54.522	371.689	814.695	2.499.563	1.127.225	1.925.155	-	81.233.882
Beban keuangan/ Finance cost	(15.962.584.834)	(583.789.812)	(666.050.136)	(3.875.587)	(12.723.119.699)	(7.351.295.575)	(85.103.445)	(4.501.195)	(13.494.425)	146.880.220	(37.246.934.488)
Pendapatan/(beban)-bersih/ Other income/(expenses)	11.507.285.481	1.170.238.085	467.508.005	14.745.642	1.190.055.140	1.878.539.958	547.519.946	(3.531.017.729)	3.524.414.635	(1.185.930.773)	15.583.358.390
Laba sebelum pajak/ Profit before income tax	43.228.564.596	(10.083.838.446)	(10.213.288.393)	(5.025.952.488)	(21.654.102.137)	8.428.736.623	(979.101.837)	(7.013.968.633)	(7.717.760.815)	(456.094.599)	(11.486.806.129)
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	(6.432.676.705)	-	62.282.187	-	4.403.600.227	(1.770.122.367)	44.568.386	1.098.858.373	-	-	(2.593.489.899)
Laba (rugi) tahun berjalan/ Net income (loss) for the year	36.795.887.891	(10.083.838.446)	(10.151.006.206)	(5.025.952.488)	(17.250.501.910)	6.658.614.256	(934.533.451)	(5.915.110.260)	(7.717.760.815)	(456.094.599)	(14.080.296.028)
Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	-	-	-	-	-	-	-	730.989.797	-	-	730.989.797
Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	1.344.183.014	-	40.135.090	-	200.377.059	22.181.849	36.258.988	1.018.408.905	(36.176.634)	-	2.625.368.271
Total pendapatan (kerugian) tahun berjalan/ Total comprehensive income (loss) for the year	38.140.070.905	(10.083.838.446)	(10.110.871.116)	(5.025.952.488)	(17.050.124.851)	6.680.796.105	(898.274.463)	(4.165.711.558)	(7.753.937.449)	(456.094.599)	(10.723.937.960)
Aset segmen/ Segment assets	1.446.201.297.057	63.408.076.855	202.528.536.292	(85.502.238.628)	214.455.422.944	157.828.074.037	33.336.001.133	65.537.106.414	334.612.148.981	(575.334.410.791)	1.857.070.014.294
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	234.463.582.193	27.501.750.016	416.300.345.803	1.902.507.132	219.579.175.466	117.033.524.418	41.369.875.250	7.479.987.403	200.951.186.694	(557.835.795.988)	708.746.138.386
Penyusutan (catatan 10)/ Depreciation (note 10)	66.589.125.591	3.536.771.722	17.535.900.754	2.338.994.170	14.187.772.123	8.638.084.078	6.090.680.249	1.728.010.519	4.254.645.539	-	124.899.984.745

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2024		2023		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash and bank
Dolar Amerika Serikat	518	8.329.820	107	1.642.876	United States Dollar
Ringgit Malaysia	8.420	30.451.096	-	-	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>8.938</u>	<u>38.780.916</u>	<u>107</u>	<u>1.642.876</u>	Total

35. PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- Berdasarkan Akta perjanjian No. 11 tanggal 8 Februari 2021 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I dalam hal pengelolaan operasional Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 25 tahun atau berakhir pada tanggal 7 Februari 2046. Selama perjanjian kerja sama, nama Rumah Sakit berubah menjadi Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
 - Berdasarkan akta No. 2 tanggal 25 Juli 2023 dari Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notaris di Badung, PT Murni Sadar Kasih Abadi menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma atas sebidang tanah seluas 2.870 m2 yang terletak di Jalan Raya Tuban-Bali. Sewa menyewa tersebut berakhir pada tanggal 16 November 2051.
 - Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 Januari 2022 dengan PT Arta Bumi Gemilang dengan objek sewa bangunan yang beralamat di Jl. Naripan No. 89 Bandung. Jangka waktu sewa selama 10 tahun atau berakhir pada tanggal 31 Desember 2031. Jangka waktu sewa dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kalender sebelum tanggal berakhir sewa.
- Based on the deed of Agreement No. 11 dated February 8, 2021 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, the Company signed a cooperation agreement with the Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I in terms of operational management of Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. The cooperation agreement is valid for 25 years or will end on February 7, 2046. During the cooperation agreement, the name of the Hospital changed to Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
 - Based on the deed No. 2 dated July 25, 2023 from Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notary in Badung, PT Murni Sadar Kasih Abadi signed lease agreement with I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma for a plot of land measuring 2,870 m2 located of Jalan Raya Tuban-Bali. The lease ends on November 16, 2051.
 - The company signed a lease agreement on January 1, 2022 with PT Arta Bumi Gemilang with a lease object of a building located at Jl. Naripan No. 89 Bandung. The lease term is for 10 years or will end on December 31, 2031. The lease term can be extended with written notification no later than 30 calendar days prior to the lease expiration date.

35. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

4. Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
5. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
6. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pengolahan limbah medis dengan beberapa Perusahaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

4. The Company signed cooperation agreement with BPJS, whereby Company agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.
5. The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.
6. The Group entered into cooperation agreements with several companies for medical waste treatment.

36. MASALAH HUKUM

Tidak terdapat masalah hukum signifikan yang sedang di hadapi oleh Grup.

36. LEGAL ISSUES

There were no reported significant legal claims face by the Group.

37. TRANSAKSI NON KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perolehan aset hak guna melalui:			<i>Addition of right of use assets:</i>
Utang sewa	52.974.831.005	37.650.492.751	<i>Lease liabilities</i>

38. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

38. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	<u>2024</u>			
	<u>1 Januari/ January 1</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>31 Desember/ December 31</u>	
Utang bank jangka pendek	64.652.301.542	27.533.537.031	92.185.838.573	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	397.696.499.401	119.994.152.180	517.690.651.581	<i>Long-term bank loan</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>462.348.800.943</u>	<u>147.527.689.211</u>	<u>609.876.490.154</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan) **38. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (Continued)**

	2023			
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	2.005.083.420	62.647.218.122	64.652.301.542	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	327.299.971.560	70.396.527.841	397.696.499.401	Long-term bank loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>329.305.054.980</u>	<u>133.043.745.963</u>	<u>462.348.800.943</u>	Total liabilities from financing activities

39. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Gamaliel Elia Tua

Berdasarkan Akta No. 236 tanggal 9 Agustus 2024 dari Notaris Belgiana T. Y. Hutapea, S.H, notaris di Medan, Perusahaan menjadi pemegang saham PT Gamaliel Elia Tua dengan kepemilikan saham sejumlah 1.750 saham dari 2.000 saham PT Gamaliel Elia Tua. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam system Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0184815.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 1 September 2024.

Nilai aset bersih PT Gamaliel Elia Tua sebesar Rp1.059.974.125 dan nilai pengalihan sebesar Rp800.000.000.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PT Gamaliel Elia Tua sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi kedalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT Riau Sarana Medika

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 27 Maret 2024 dari Notaris Lodewik Loka, S.H, M.Kn., notaris di Pekanbaru, Perusahaan menjadi pemegang saham PT Riau Sarana Medika dengan kepemilikan saham sejumlah 72.000.000 saham dari 80.000.000 saham PT Riau Sarana Medika. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0134301 tanggal 3 April 2024.

Nilai aset bersih PT Riau Sarana Medika sebesar Rp61.890.768.000 dan nilai pengalihan sebesar Rp52.402.500.000.

39. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

PT Gamaliel Elia Tua

Based on Deed No. 236 dated August 9, 2024 from Notary Belgiana T. Y. Hutapea, S.H, notary in Medan the Company become a shareholder of PT Gamaliel Elia Tua with share ownership of 1,750 shares from 2,000 shares of PT Gamaliel Elia Tua. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration system based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0184815.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 1, 2024.

Net assets value PT Gamaliel Elia Tua is amounting to Rp1,059,974,125 with a purchased consideration amounting to Rp800,000,000.

In connection with the acquisition, PT Gamaliel Elia Tua statement since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

PT Riau Sarana Medika

Based on Deed No. 33 dated March 27, 2024 from Notary Lodewik Loka, S.H, M.Kn., notary in Pekanbaru, the Company become a shareholder of PT Riau Sarana Medika with share ownership of 72,000,000 shares from 80,000,000 shares of PT Riau Sarana Medika. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration system based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0134301 dated April 3, 2024.

Net assets value PT Riau Sarana Medika is amounting to Rp61,890,768,000 with a purchased consideration amounting to Rp52,402,500,000.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. AKUISISI SAHAM (Lanjutan)

PT Riau Sarana Medika (lanjutan)

Nilai aset bersih dihitung berdasarkan Laporan Penilaian Independen.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PT Riau Sarana Medika sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi kedalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT Global Genetika Indonesia

Berdasarkan Akta No. 177 tanggal 16 Desember 2024 dari Notaris Edy, S.H., notaris di Medan Perusahaan menjadi pemegang saham PT Global Genetika Indonesia dengan kepemilikan saham sejumlah 16.000 saham dari 20.000 saham PT Global Genetika Indonesia. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0293126 tanggal 24 Desember 2024.

Nilai aset bersih PT Global Genetika Indonesia sebesar Rp4.807.533.000 dan nilai pengalihan sebesar Rp3.560.000.000.

Nilai aset bersih dihitung berdasarkan Laporan Penilaian Independen.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PT Global Genetika Indonesia sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi kedalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Keuntungan pembelian dengan diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	
Imbalan yang dialihkan	56.762.500.000	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	7.362.578.225	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(67.758.275.125)</u>	Fair value of identifiable net assets acquired
Keuntungan pembelian dengan diskon (Catatan 30)	<u>(3.633.196.900)</u>	Gain on bargain purchased (Note 30)
Imbalan yang dibayarkan tunai	(69.599.971.785)	Consideration paid in cash
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(2.319.277.466)</u>	cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>(71.919.249.251)</u>	Net cash outflow on acquisition

39. SHARES ACQUISITION (Continued)

PT Riau Sarana Medika (continued)

Net assets value is calculated based on the independent Appraiser's Report.

In connection with the acquisition, PT Riau Sarana Medika statement since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

PT Global Genetika Indonesia

Based on Deed No. 177 dated December 16, 2024 from Notary Edy, S.H., notary in Medan, the Company become a shareholder of PT PT Global Genetika Indonesia with share ownership of 16,000 shares from 20,000 shares of PT Global Genetika Indonesia. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration system based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0293126 dated December 24, 2024.

Net assets value PT Global Genetika Indonesia is amounting to Rp4,807,533,000 with a purchased consideration amounting to Rp3,560,000,000.

Net assets value is calculated based on the independent Appraiser's Report.

In connection with the acquisition, PT Global Genetika Indonesia statement since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follow:

40. KOMITMEN

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM1.MDN/SPPK/117/2024 tanggal 4 Oktober 2024 PT Bank Mandiri (Persero) telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 1
Dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan Rumah Sakit Murni Teguh yang berlokasi di Gama City Medan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.000.000.
- b. Kredit investasi 2
Dipergunakan untuk pembiayaan mesin dan alat kesehatan Rumah Sakit Murni Teguh yang berlokasi di Gama City Medan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.000.000.
- c. Kredit berjangka
Dipergunakan untuk pembiayaan kesenjangan arus kas yang terjadi dalam proses investasi pengembangan rumah sakit yang dikelola oleh PT Murni Sadar Tbk atau entitas anak dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp600.000.000.000.
- d. Kredit modal kerja
Dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional rumah sakit yang fleksibel dengan jaminan berbasis pendapatan dari BPJS Kesehatan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp20.000.000.000

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa aset tetap tanah, bangunan, piutang dan persediaan Perusahaan.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa material yang terjadi setelah periode pelaporan.

40. COMMITMENT

*Based on the Letter of Credit Offering No. CM1.MDN/SPPK/117/2024 dated October 4, 2024 * PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was approved the loan facilities for the Company which as follows:*

- a. *Investment loan 1*
Is used to finance the construction of Murni Teguh Hospital located in Gama City Medan with a maximum facility amount of Rp200,000,000,000.
- b. *Investment loan 2*
Is used to finance machinery and medical equipment of Murni Teguh Hospital located in Gama City Medan with a maximum facility amount of Rp200,000,000,000.
- c. *Term loan*
Is used to finance cash flow gaps that occur in the investment process of hospital development managed by PT Murni Sadar Tbk or its subsidiaries with a maximum facility amount of Rp600,000,000,000.
- d. *Working capital loans*
Is used for flexible hospital operational working capital financing with revenue-based guarantee from BPJS Kesehatan with a maximum facility amount of Rp20,000,000,000

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the Fixed assets land, building, receivables and inventories of the Company.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There were no material events that occurred after the reporting period.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi komparatif; dan
- Amandemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran”.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap konsolidasian laporan keuangannya.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 6 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Its Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”). The accounting standards will be effective or applicable on the Group’s consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025:

- *SFAS 117: Insurance Contracts.*
- *The amendments to PSAK 117 “Insurance Contract” about initial application of PSAK 117 and PSAK 109 – comparative information; and*
- *Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability”.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company’s management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published consolidated financial statements. The supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) in appendix 1 until appendix 6 that has been prepared in order to analyze Parent Entity result of operations. The following supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries.

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1.291.733.451	1.123.091.624	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivable:
Pihak berelasi	821.338.350	825.439.202	Related parties
Pihak ketiga	95.778.942.659	105.780.469.366	Third parties
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Pihak berelasi	641.480.741.199	553.962.427.286	Related parties
Pihak ketiga	700.950.559	551.144.548	Third parties
Persediaan	20.761.120.722	18.625.167.538	Inventories
Biaya dibayar di muka	1.595.679.089	1.309.235.771	Prepaid expenses
Uang muka	24.080.355.147	27.145.473.741	Advances
Pajak dibayar di muka	77.097.198	-	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	786.587.958.374	709.322.449.076	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	1.022.256.518.496	685.671.663.012	Fixed assets
Aset sewa guna	55.719.226.635	41.163.985.932	Right of use assets
Aset tak berwujud	1.478.465.216	2.445.985.721	Intangible assets
Investasi	253.661.216.946	192.986.216.946	Investment
Klaim pengembalian pajak	-	-	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	21.511.926.577	15.201.450.579	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	1.354.627.353.870	937.469.302.190	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2.141.215.312.244	1.646.791.751.266	TOTAL ASSETS

Lampiran 2/Appendix 2

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha	162.464.127.887	107.988.984.213	Trade payables
Utang lain-lain	8.171.897.814	5.309.463.290	Other payables
Utang pajak	2.564.671.351	4.524.949.611	Taxes payables
Utang bank jangka pendek	58.360.680.700	36.541.587.184	Short-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	695.689.545	511.230.861	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	1.922.900.071	1.635.830.913	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	33.834.625.348	7.933.333.333	Bank loans
Utang sewa	5.168.531.080	1.420.122.372	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	273.183.123.796	165.865.501.777	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	351.888.445.165	199.963.382.121	Bank loans
Utang sewa	42.042.069.758	30.130.711.689	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	19.599.624.109	15.504.360.554	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	413.530.139.032	245.598.454.364	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	686.713.262.828	411.463.956.141	TOTAL LIABILITIES

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-nilai Rp100 per saham pada tahun 2024 dan 2023			Share capital Rp100 par value per share in 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.068.526.950 saham pada tahun 2024 dan 2023	206.852.695.000	206.852.695.000	Issued and fully paid 2,068,526,950 shares in 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	332.419.865.187	332.419.865.187	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	587.222.268.163	383.494.665.249	Revaluation reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
Cadangan umum	36.290.083.000	36.290.083.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	291.717.138.066	276.270.486.689	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.454.502.049.416	1.235.327.795.125	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.141.215.312.244	1.646.791.751.266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan	689.634.015.730	624.533.841.762	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(518.638.699.549)	(482.276.653.681)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	<u>170.995.316.181</u>	<u>142.257.188.081</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(133.697.442.662)	(110.088.166.118)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan keuangan	4.743.787	74.041.490	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(28.426.652.952)	(16.549.533.778)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	13.504.478.975	13.422.519.190	<i>Other income - net</i>
Laba sebelum pajak	<u>22.380.443.329</u>	<u>29.116.048.865</u>	<i>Profit before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak:			<i>Tax benefit/(expense)</i>
Pajak kini	(12.660.235.940)	(11.661.365.100)	<i>Current tax</i>
Penyesuaian pajak penghasilan badan	(1.091.346.355)	-	<i>Adjustment in prior year income tax</i>
Pajak tangguhan	6.422.085.154	5.228.688.395	<i>Deferred tax</i>
Laba bersih setelah pajak	<u>15.050.946.188</u>	<u>22.683.372.160</u>	<i>Net profit after tax</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi	203.727.602.914	-	<i>Revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	507.314.345	1.723.311.557	<i>Remeasurement of post- employment benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(111.609.156)	(379.128.543)	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>204.123.308.103</u>	<u>1.344.183.014</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>219.174.254.291</u>	<u>24.027.555.174</u>	<i>Comprehensive income for the year</i>

Lampiran 5/Appendix 5

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Changes in Equity

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
			Surplus revaluasi/ <i>Revaluation reserve</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>			Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>
Saldo 31 Desember 2022	206.852.695.000	332.419.865.187	383.494.665.249	36.290.083.000	252.242.931.515	1.211.300.239.951	Balance as of December 31, 2022
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	1.344.183.014	1.344.183.014	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	22.683.372.160	22.683.372.160	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2023	206.852.695.000	332.419.865.187	383.494.665.249	36.290.083.000	276.270.486.689	1.235.327.795.125	Balance as of December 31, 2023
Surplus revaluasi	-	-	203.727.602.914	-	-	203.727.602.914	Revaluation reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	395.705.189	395.705.189	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	15.050.946.188	15.050.946.188	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	206.852.695.000	332.419.865.187	587.222.268.163	36.290.083.000	291.717.138.066	1.454.502.049.416	Balance as of December 31, 2024

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Arus Kas
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Cash Flow

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	699.918.463.601	605.338.546.968	<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan kas dari bunga bank	4.743.787	74.041.490	<i>Cash received from interest income</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(303.127.446.574)	(268.826.025.011)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(278.247.603.229)	(256.931.353.886)	<i>Cash paid to doctors, nurses and employees</i>
Pembayaran beban bunga	(24.547.275.386)	(11.813.331.612)	<i>Payments of interest</i>
Penerimaan klaim pengembalian pajak	-	579.994.333	<i>Cash received from claim tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(14.685.131.795)	(18.099.201.371)	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>79.315.750.404</u>	<u>50.322.670.911</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			
Perolehan aset tetap	(211.083.117.152)	(158.239.579.639)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(4.440.000)	(1.837.900.000)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penambahan investasi	(60.675.000.000)	(56.272.608.900)	<i>Proceeds for investment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(271.762.557.152)</u>	<u>(216.350.088.539)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(9.099.898.048)	(26.330.459.750)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Penambahan pinjaman bank jangka panjang	186.926.253.107	137.720.406.419	<i>Proceeds of long-term bank loans</i>
Penambahan pinjaman bank jangka pendek - bersih	21.819.093.516	36.541.587.184	<i>Proceeds of short-term bank loans - net</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(7.030.000.000)	(11.580.000.000)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>192.615.448.575</u>	<u>136.351.533.853</u>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Peningkatan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	168.641.827	(29.675.883.775)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>1.123.091.624</u>	<u>30.798.975.399</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>1.291.733.451</u></u>	<u><u>1.123.091.624</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year